

SKRIPSI

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN METODE *BIL QOLAM* DI TPQ MIFTAHUL HUDA
DAU KABUPATEN MALANG**

OLEH

ISHAM ADRISNA KURNIAWAN

NIM. 200101110203



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

SKRIPSI
STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN METODE *BIL QOLAM* DI TPQ MIFTAHUL HUDA
DAU KABUPATEN MALANG

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Isham Adrisna Kurniawan

NIM. 200101110203



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN METODE *BIL QOLAM* DI TPQ MIFTAHUL HUDA
DAU KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Isham Adrisna Kurniawan

Nim. 200101110203

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh

Dosen Pembimbing,

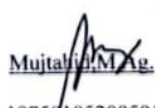


Abu Bakar, M.Pd.I.

NIP. 1980702201608011004

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag.

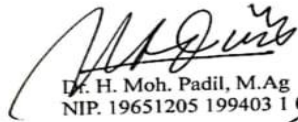
NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang” oleh Isham Adrisna Kurniawan ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 17 Desember 2024.

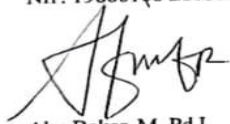
Dewan Penguji,


Dr. H. Moh. Padil, M.Ag
NIP. 19651205 199403 1 003

Ketua Sidang


Abdul Ghaifar, M.A
NIP. 19860106 20160801 1 002

Penguji


Abu Bakar, M. Pd.I
NIP. 19800702 20160801 1 004

Sekretaris Sidang

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isham Adrisna Kurniawan
NIM : 200101110203
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an Dengan Metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dirujuk atau dikutip sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 23 November 2024

Hormat saya



Isham Adrisna Kurniawan

NIM. 200101110203

LEMBAR MOTTO

وقال صلى الله عليه وسلم: من سلك طريقاً يطلب فيه علماً سلك الله به
طريقاً من طرق الجنة

Rasulullah SAW bersabda: barang siapa yang menempuh jalan mencari ilmu, maka Allah SWT memudahkan jalan dengan ilmu tersebut kepada jalan menuju surga (K.H Hasyim Asy'ari, adabul 'alim wal muta'allim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahilladzi 'allamal insaana maa lam ya'lam, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasihdan Maha Penyayang atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada panutan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, semoga di hari akhir nanti penulis dan pembaca mendapatkan syafa'at nya.

Penyusunan skripsi ini penulis lakukan untuk menyelesaikan program stratasatu dan demi untuk mengambil kemanfaatan ilmu yang telah penulis peroleh selama perkuliahan. Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua yang penulis banggakan, yaitu Bapak H. Sri Dwi Saptono, S.E dan Ibu Nanin Hayashiani yang sudah merawat, membesarkan, mendidik, mendoakan, serta memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis. Melalui perantara do'a, kasih sayang, dan dukungan keduanya lah yang mengantarkan penulis hingga bisa sampai pada titik ini. Semoga Allah memberikan balasan atas segala kebaikan dengan yang hal-hal baik, memberkahi kedua orang tua penulis kesehatan, kebahagiaan, rezeki yang cukup dan barokah, dan menjadi amal jariyah bagi keduanya sepanjang hidup baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Kakak dan adik penulis yang tercinta, Ilham Shodiqu Rifki dan Arvid Bagus Adrianto yang selalu penulis sayangi dan penulis banggakan.
3. Dosen Pembimbing, Abu Bakar, M.Pd.I yang telah meluangkan waktu,

pikiran dan perhatian, guna memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga dedikasi yang telah diberikan dinilai sebagai amal jariyah dan diberkahi oleh Allah SWT.

4. Kepada semua guru pondok dan dosen yang telah mengajarkan ilmu dan doa yang tidak terputus terhadap santri dan mahasiswanya.
5. Kepada sahabat kecil, teman pondok kamar 11B, dan teman seperjuangan kuliah khususnya Sanya Yasa. Terima kasih telah memberikan dukungan selama proses mengerjakan skripsi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahilladzi 'allamal insaana maa lam ya'lam, segala puji dan rasa syukur kehadiran Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode *Bil Qalam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang”** ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang selesai tepat pada waktunya. Tak lupa pula, shalawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, tiada lain syafa'atnya yang kita harapkan di hari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik dikarenakan adanya bantuan, dorongan, motivasi, doa dan semangat yang diberikan oleh beberapa pihak. Sehingga peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu pada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh jajarannya staffnya.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh jajaran staffnya.

3. Mujtahid, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh jajaran staffnya.
4. Abu Bakar, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mendukung penuh penulis baik secara materi dan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Muz Zamroni, M.Pd, selaku Pengasuh TPQ Miftahul Huda Dawuh Kabupaten Malang yang telah berkenan memberikan izin tempat penelitian serta doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
7. Segenap para guru TPQ Miftahul Huda Dawuh Kabupaten Malang yang telah memberikan bantuan selama penelitian di TPQ.
8. Orang tua peneliti yang tecinta: Bapak H. Sri dwi Saptono, S.E, Ibu Nanin Hayashiani, serta keluarga besar yang telah melimpahkan kasih sayang, doa, dan dukungan penuh sehingga penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Sahabat, teman-teman, adik-adik, dan kakak-kakak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu yang senantiasa membagikan keluh kesah, motivasi, dan membantu skripsi serta perkuliahan.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak terutama untuk penulis.

Penulis menyadari dalam kepenulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan guna terwujudnya karya tulis yang

sempurna di masa yang akan datang. Penulis mengharapkan kemanfaatan skripsi ini dalam dunia pendidikan untuk dijadikan sebagai referensi, rujukan, atau tolak ukur untuk penelitian di masa yang akan datang.

Malang, 23 November 2024

:

Isham Adrisna Kurniawan.

NIM. 200101110203

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Abu Bakar, M.Pd.I.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Isham Adrisna Kurniawan Malang, 23 November 2024

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Sesudah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isham Adrisna Kurniawan

Nim : 200101110203

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan
Membaca Al-Qur'an Dengan Metode *Bil Qolam* di TPQ
Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing



Abu Bakar, M.Pd.I.

NIP. 1980702201608011004

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
LEMBAR MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
المخلص	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xxii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian/Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinalitas Peneltian.....	8
F. Definisi Istilah.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Strategi Guru	14
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	18
3. Metode <i>Bil Qolam</i>	20
B. Persepektif Teori Dalam Islam.....	31
1. Strategi Pembelajaran Dalam Al-Qur'an	31
2. Jenis-jenis Strategi Guru Al-Qur'an.....	32
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Peneltian.....	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek Peneltian.....	39
D. Data dan Sumber Data.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	45
H. Analisis Data	46
I. Prosedur Penelitian.....	48
BAB IV	50
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	50
A. Paparan Data	50
1. Sejarah Singkat TPQ Mifathul Huda Dau Kabupaten Malang	50
2. Letak Geografis TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.....	51
3. Visi Dan Misi TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.....	51
4. Pengelola TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.....	52

5. Keadaan guru TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang	53
6. Sarana Dan Prasarana TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.....	53
B. Hasil Penelitian	55
1. Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode <i>Bil Qolam</i> di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.....	55
2. Hasil strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode <i>Bil Qolam</i> di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang	62
3. faktor yang menghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Dawuh Kabupaten Malang	65
BAB V.....	72
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	72
A. Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode <i>Bil Qolam</i> di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang	72
B. Hasil strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode <i>Bil Qolam</i> di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.....	73
C. Faktor yang menghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang	74
BAB VI.....	76
PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas penelitian.....	10
Tabel 2.1 Target Pencapaian <i>Bil Qolam</i>	24
Tabel 3.1 Daftar Narasumber Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Data guru TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 4.1 Buku Panduan <i>Bil Qolam</i> Jilid 1, 2, dan 3.....	55
Gambar 4.2 Isi Petunjuk <i>Bil Qolam</i>	58
Gambar 4.3 Kegiatan Belajar Mengaji.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara.....	84
Lampiran 2 Transkrip Observasi.....	93
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	94
Lampiran 4 Bukti Bimbingan Skripsi.....	95
Lampiran 5 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	97

ABSTRAK

Kurniawan, Isham Adrisna 2024. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Bil Qolam Di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Bapak Abu Bakar, M.Pd.I.

Kata Kunci: Strategi guru, Kemampuan membaca Al-Qur'an, Metode Bil Qolam

Strategi guru merupakan perlakuan guru dalam melaksanakan tahapan belajar seperti metode atau alat dalam belajar, yang berarti upaya guru terhadap murid agar mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* yaitu dimana penggunaan buku panduan *Bil Qolam* jilid 1, 2, dan 3 sesuai dengan tahapan materinya agar saat membaca Al-Qur'an sudah terlatih dan bisa membaca dengan benar dan lancar.

Penelitian ini dilakukan bertujuan mendeskripsikan: 1) Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang, 2) Hasil strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang, 3) Faktor yang menghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam mendapatkan data yang terkait Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau kabupaten Malang dilakukan dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari implementasi metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sangat efektif. Sehingga murid dapat membaca dengan benar dan lancar terlebih terhadap ilmu tajdwid dan makhorijul hurufnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menghambat strategi guru dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang ini ada beberapa faktor yang peneliti temui, yaitu: a) Sifat malas dan meremehkan, b) Kurangnya kedisiplinan, dan c) kemauan belajar yang menurun.

ABSTRACT

Kurniawan, Isham Adrisna 2024. *Teacher's Strategies in Improving Al-Qur'an Reading Skills Using The Bil Qolam Method at TPQ Miftahul Huda Dawuh Malang Regency*. Thesis. Departement of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Mr. Abu Bakar, M.Pd.I.

Keywords: Teacher strategy, Ability to read the Qur'an, Bil Qolam method

Teacher strategy refers to the teacher's actions in implementing learning stages such as methods or tools in learning, which means the teacher's efforts towards students to achieve goals in the teaching and learning process. The teacher's strategy in improving the ability to read the Qur'an using the *Bil Qolam* method involves the use of *Bil Qolam* guidebooks volumes 1, 2, and 3 according to the stages of the material so that when reading the Qur'an, students are already trained and can read correctly and fluently.

This research aims to describe: 1) The implementation of teacher strategies in improving the ability to read the Qur'an using the *Bil Qolam* method at TPQ Miftahul Huda Dau, Malang Regency, 2) The results of teacher strategies in improving the ability to read the Qur'an using the *Bil Qolam* method at TPQ Miftahul Huda Dau, Malang Regency, 3) Factors that hinder teacher strategies in improving the ability to read the Qur'an at TPQ Miftahul Huda Dau, Malang Regency.

This research uses a descriptive qualitative approach. In obtaining data related to the teacher's strategy in improving the ability to read the Qur'an using the *Bil Qolam* method at TPQ Miftahul Huda Dau Malang Regency, data collection techniques such as observation, interviews, and documentation were used.

The results of the implementation of the Bil Qolam method at TPQ Miftahul Huda Dau Malang Regency in improving the ability to read the Qur'an were very effective. So that students can read correctly and fluently, especially regarding the knowledge of tajwid and makhraj al-huruf.

The research results indicate that the factors hindering the teacher's strategy in improving Quran reading with the *Bil Qolam* method at TPQ Miftahul Huda Dawuh Malang include several factors identified by the researcher, namely: a) Laziness and underestimation, b) Lack of discipline, and c) Decreased willingness to learn.

الملخص

كورنيياوان، عصام أدريسنا 2024. استراتيجية المعلم لتحسين القدرة على قراءة القرآن باستخدام طريقة بالقلم في حديقة القرآن التعليمية مفتاح الهدى داو، محافظة مالانج. أطروحة. قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج. المشرف على الأطروحة: السيد أبو بكر، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية المعلم، القدرة على قراءة القرآن، طريقة بالقلم

استراتيجية المعلم هي معاملة المعلم في تنفيذ مراحل التعلم مثل أساليب أو أدوات في التعلم، ويقصد بها جهود المعلم تجاه الطلاب لتحقيق الأهداف في عملية التعليم والتعلم. استراتيجية المعلم لتحسين القدرة على قراءة القرآن باستخدام طريقة بالقلم هي استخدام دليل بالقلم المجلدات 1 و 2 و 3 حسب مراحل المادة بحيث أنه عند قراءة القرآن أنت مدرب ويمكنك القراءة بشكل صحيح وبطلاقة.

تم إجراء هذا البحث بهدف وصف: (1) تنفيذ استراتيجيات المعلمين في تحسين القدرة على قراءة القرآن الكريم باستخدام طريقة بالقلم في مدرسة حديقة القرآن التعليمية مفتاح الهدى داو مالانج، (2) نتائج المعلمين. استراتيجيات تحسين القدرة على قراءة القرآن باستخدام طريقة بالقلم في حديقة القرآن التعليمية مفتاح الهدى داو، ولاية مالانج، (3) العوامل التي تعيق استراتيجيات المعلم في تحسين مهارات قراءة القرآن في حديقة القرآن التعليمية مفتاح الهدى داو، مالانج ريجنسي.

يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي. في الحصول على البيانات المتعلقة باستراتيجية المعلم في تحسين القدرة على قراءة القرآن باستخدام طريقة بالقلم في حديقة القرآن التعليمية مفتاح هدى داو، منطقة مالانج، تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات في شكل ملاحظة ومقابلات وتوثيق.

إن نتائج تطبيق طريقة بالقلم في حديقة القرآن التعليمية مفتاح هدى داو في تحسين القدرة على قراءة القرآن فعالة للغاية. حتى يتمكن الطلاب من القراءة بشكل صحيح وطلاقة، وخاصة فيما يتعلق بمعرفة حروف التجويد والمخارج.

تظهر نتائج البحث أن هناك عدة عوامل تعيق استراتيجيات المعلمين في تحسين قراءة القرآن باستخدام طريقة بالقلم في حديقة القرآن التعليمية مفتاح الهدى داو، محافظة مالانج، وهي: (أ) الكسل والتقليل من التقدير، (ب) عدم الانضباط و (ج) انخفاض الرغبة في التعلم.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dalam skripsi ini sebagai pengalih huruf antara abjad yang satu dengan yang lainnya. Penulisan transliterasi ini mengacu pada keputusan bersama Menteri Agama republic Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 1987 no. 0543 b/U/1987 sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dh	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Panjang

Vocal (a) Panjang	=	â
Vocal (i) Panjang	=	î
Vocal (u) Panjang	=	û

C. Vocal Diftong

أو	=	Aw
أي	=	Ay
أو	=	û
إي	=	î

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang menyatakan terhadap dunia pendidikan mengenai sistem pendidikan No.20 tahun 2003, yaitu upaya sadar dan terstruktur dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar supaya siswa baik itu kondusif dan aktif mengembangkan kualitas didalam pribadinya agar mempunyai sinergi sepiritual keagamaan, pengendalian emosi, pembentukan karakter, kecerdasan, terbentuknya akhlak yang baik dan keahlian yang di butuhkan bagi pribadinya bagi orang di sekitarnya.¹ Maka pendidikan pun tak jauh berkaitan dengan ilmu-ilmu yang mengandung syariat Islam didalamnya.

Pendidikan dalam Islam merupakan bagian dari kegiatan mengajak kebaikan serta meninggalkan maksiat dan kata terakhir ini yang diungkap di Alquran. Di dalamnya menyampaikan contoh bagaimana karakter dalam diri manusia, keluarga, serta masyarakatnya dibentuk. Terciptanya akhlak yang baik, memperoleh pengetahuan yang luas, mentaati penciptanya dalam amaliah ubudiyah adalah tujuan yang ingin dicapai.² Pendidikan dan pembelajaran bisa dilakukan dimanapun baik itu di lembaga (formal) ataupun diluar lembaga (non formal). Di sekolah pendidikan Islam yang diberikan paling tidak sebanyak dua kali dalam seminggu terasa kurang maka peningkatan pendidikan Islam seperti di TPQ (taman pendidikan Al-Qur'an) sangat di perlukan.

¹ Dwi Annisa, “*Pengertian Pendidikan*,” Jurnal Pendidikan Dan Konseling 4, no. 1980 (2022): 13, hal. 49–58.

² Mappasiara, “*PENDIDIKAN ISLAM (Pengertian, Ruang Lingkup Dan Epistemologinya)*,” Inspiratif Pendidikan 7, no. 1 (2018): Hal 147.

Sebuah lembaga atau kelompok lingkungan yang disebut TPQ (taman pendidikan Al-Qur'an) yaitu rangkaian ilmu pelajaran informal mengenai pendidikan Islam.. Tujuannya agar memberikan pembelajaran Al-Qur'an serta pengetahuan pondasi-pondasi dalam agama Islam kepada murid sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI). Taman pendidikan Al-Qur'an bisa diikuti bagi anak-anak usia 7-12 tahun.³ Kurangnya metode pada belajar Al-Qur'an menjadi penyebab ketidakmampuan anak terhadap membaca dan menulis Al-Qur'an, khususnya hukum tajwid dalam Al-Qur'an yang dibacanya. TPQ dapat memberikan pengaruh positif terhadap cara belajar Al-Qur'an anak dengan cara mengorganisir serta memandu proses belajar Al-Qur'an dengan tepat dan berdaya guna yang bertujuan terdefinisi secara baik, visi dan misi yang jelas, metode yang bervariasi, sarana dan prasarana yang memadai, serta sistem manajemen yang terstruktur dengan baik.⁴

Upaya untuk meningkatkan pendidikan Islam, terutama pembelajaran Al-Qur'an terus berkembang. Karena Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman atau rujukan untuk konsep-konsep dasar yang dapat digunakan oleh seluruh manusia semesta alam. Sering kali, orang salah mengira bahwa mempelajari Al-Qur'an hanya dengan membacanya serta menghafalnya saja, sedangkan pembelajaran Al-Qur'an juga mencakup beberapa ilmu yang berkorelasi dengan Al-Qur'an, termasuk di dalamnya Ilmu Tajwid, Ilmu Tafsir, dan Ilmu Ushul Fiqih.⁵

³ Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ALhusna Pasadena Semarang," Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan 13, no. 2 (2013): Hal 389–390.

⁴ Arista Dwi Nurchasanah, Sugiyat, and Sukari, "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an," Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 1 (2021): Hal 52-53.

⁵ Nurul Hidayati, "Teori Pembelajaran Al-Qur'an," Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al-Quran Dan Tafsir 4, no. 1 (2021): Hal 31.

Meskipun faktor-faktor lain seperti kurikulum, administrasi, dan infrastruktur juga penting, para guru sangat mementingkan kualitas pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar mereka. Pengajar sangat penting dalam bidang pendidikan, tetapi mereka juga perlu mengambil posisi kepemimpinan aktif di dalam kelas. Karena guru adalah “kekuatan pendorong” di balik pendidikan murid-murid mereka, mereka memainkan peran manajerial yang penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Guru harus mampu merencanakan pelajaran, mendukung siswa mereka dalam menciptakan strategi pengajaran mereka sendiri, dan menginspirasi mereka untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan sekolah lainnya.⁶ Dengan demikian, untuk memastikan bahwa setiap kali siswa belajar, kualitasnya akan meningkat, seorang guru harus memasukkan taktik tertentu ke dalam proses pembelajaran.

Strategi adalah kombinasi teori atau prosedur yang dirancang untuk mengerjakan tugas dengan cepat, mudah, dan dengan jumlah pekerjaan sesedikit mungkin. Cara penyajian materi pada pengaturan kelas khusus, termasuk jenis, ruang lingkup, dan urutan kegiatan yang bisa menjadikan pengalaman belajar kepada murid, juga dapat dianggap sebagai strategi dalam proses pembelajaran.⁷

Sesuai dengan definisi yang disebutkan di atas, strategi terdiri dari rencana tindakan atau urutan tindakan yang mencakup penggunaan berbagai sumber daya atau kegiatan pembelajaran bersama dengan penerapan pendekatan. Dengan kata lain, membuat strategi baru tidak berarti bahwa rencana kerja telah selesai. Karena

⁶ Heriyansyah Heriyansyah, “Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah,” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 01 (2018): hal. 117–120.

⁷ Ainul Mardhiah and Maera Julike, “Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik Di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues,” *Urnal Intelektualita Prodi MPI* 11, no. 2 (2022): hal 144.

strategi dibuat untuk mencapai tujuan tertentu, maka perlu untuk menentukan arah dari setiap pilihan yang dibuat.

Observasi awal yang dilakukan peneliti, situasi menguasai dalam Al-Qur'an yang dibaca santri di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang mempunyai keberagaman kemampuan yang dimilikinya. Saat pembelajaran berlangsung, masih ditemukannya santri kurang menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Baik itu dari segi butanya terhadap huruf-huruf hijaiyah, tajwidnya yang masih salah serta pelafadzan makhorijul hurufnya yang masih kurang maksimal. Namun karena penguasaan mereka pada bacaan Al-Qur'an yang meningkat, beberapa santri juga menjadi pembaca yang cukup kompeten. Karena metode *Bil Qolam* inilah yang dipakai guru di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang dalam strategi pengajaran ilmu bacaan Al-Qur'an ini. Metode *Bil Qolam* yaitu salah satu metode belajar membaca Al-Qur'an yang telah berkembang pesat dan populer di wilayah Indonesia. Metode ini secara signifikan meningkatkan pemahaman bacaan Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci yang dapat digunakan oleh umat Islam sebagai panduan yang sempurna untuk hidup, bertindak, dan menciptakan kebahagiaan bagi semua orang-baik di kehidupan dunia dan akhirat. Al-Qur'an juga membahas masalah pendidikan. Pelajaran yang dapat diambil dari setiap ayat pada surat-surat Al Qur'an adalah nasihat yang diberikan bagi mereka yang ingin menempuh pendidikan. Al-Qur'an memiliki banyak surat dan ayat yang membahas tentang pendidikan, salah satunya adalah ayat 1-5 surat al-'Alaq.

Ayat pertama Al-Qur'an yang diberikan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW menyinggung tentang ilmu pengetahuan dengan menjelaskan

bahwa ilmu pengetahuan diperoleh melalui membaca dengan teratur, atau iqra.

Firman Allah SWT:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya: “*Bacalah dengan nama Rabbmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari ‘alaq. Bacalah, dan Rabbmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena (qalam). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*”⁸

Ayat di atas dapat menjadi bukti bahwa informasi sangat penting bagi eksistensi manusia. Sebelum memerintahkan seseorang untuk melakukan tugas-tugas lain atau melakukan pengabdian, Allah menganjurkan untuk membaca. Membaca, memahami, dan mengaplikasikan Al-Qur'an sebagai buku panduan manusia adalah salah satu dari ilmu pengetahuan tersebut..

Mempertimbangkan penjelasan-penjelasan yang sudah dideskripsikan, dengan ini peneliti berinisiatif dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DENGAN METODE *BIL QOLAM* DI TPQ MIFTAHUL HUDA DAU KABUPATEN MALANG”**.

⁸ Al-Qur'an, *Surah Al-Alaq ayat 1-5*, Penerbit Jabal Jl. Desa Cipadung No. 47 Cibiru Bandung 40614 (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010).

B. Fokus Penelitian/Rumusan Masalah

Sebagaimana dalam latar belakang masalah yang sudah dideskripsikan, disimpulkan peneliti mengambil fokus penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang?
2. Bagaimana hasil strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang?
3. Apa saja faktor yang menghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, dapat di peroleh tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui hasil strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* Di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui faktor yang menghambat strategi guru dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan memberikan kontribusi pemikiran dan pengetahuan mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam*.
- b. Diharapkan mampu menjadi landasan dan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga

Temuan penelitian ini dapat membantu para pendidik untuk lebih memahami bagaimana menggunakan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang untuk membantu para siswa membaca Al-Qur'an.

b. Bagi peneliti lain

Dengan maksud sebagai daftar bacaan dan sumber untuk penelitian tambahan, khususnya di bidang studi pendidikan Agama Islam.

c. Bagi peneliti

Dapat memperoleh informasi untuk membantu peneliti terhadap bacaan Al-Qur'an dengan lebih lancar melalui pelaksanaan *Bil Qolam*, serta solusi pada kesulitan-kesulitan yang telah peneliti pelajari.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ditujukan untuk menyajikan mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dan tolak ukur sebuah penelitian. Berikut beberapa penelitian pendahuluan yang kami ambil, diantaranya :

1. Skripsi Isnakhul Laily yang berjudul : “*Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Bcaan Al-Qur'an Dengan Metode Tartil Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits yang diterapkan, kendala apa saja yang dihadapi, dan taktik apa saja yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk membantu siswa kelas XI di MAN 1 Blitar agar lebih fasih dalam membaca Al-Qur'an dengan metode tartil. Penelitian ini meneliti perbuatan guru Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an melalui penggunaan metode tartil di kelas XI di MAN 1 Blitar. Menurut temuan penelitian, bacaan Al-Qur'an siswa kelas XI telah meningkat pesat sebagai hasil dari strategi guru Al-Qur'an Hadist, tetapi masih belum maksimal karena beberapa faktor, termasuk kemalasan siswa yang semakin meningkat, pengaruh teknologi, dan kemauan belajar yang menurun. Tetapi di sisi itu ada pula solusi yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits terhadap penghambat kelas XI di MAN 1 Blitar.⁹

⁹ Isnakhul Laily, “*Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Dengan Metode Tartil Kelas XI di AMadrasah Aliyah Negeri 1 Blitar*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

2. Skripsi Anda Hidayatullah yang berjudul : “*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Karim Kota Bengkulu* ”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana strategi guru diimplementasikan dan seberapa baik strategi tersebut diterapkan di TPQ Al-Karim Kota Bengkulu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penerapan kegiatan pembelajaran di TPQ Al-Karim Kota Bengkulu dengan menggunakan metode Iqro' dan beberapa strategi, seperti membiasakan budaya antri, membaca doa dan surat-surat pendek, menulis kaligrafi dengan gaya Asmaul Husna, memanggil santri untuk mengaji sesuai dengan urutan antrian, dan membaca doa sebelum dan sesudah belajar mengaji menjadi hasil dari penelitian ini.. Kemampuan membaca Al Qur'an kemudian terlihat dari kemampuan seseorang dalam melafalkan huruf dengan benar dan menerapkan hukum-hukum tajwid pada bacaan yang dilakukan. Satu-satunya tantangan yang ia hadapi adalah kurangnya tenaga pengajar di TPQ Al-Karim Kota Bengkulu karena jumlah murid yang cukup banyak lebih dari 100 orang.¹⁰
3. Skripsi Rahayu Ningsih yang berjudul : “*Strategi Guru TPQ Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di TPQ Al-Fattah Durenan, Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Magetan*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan guru TPQ, hasil yang dicapai, dan tantangan yang dihadapi pengajar dalam meningkatkan motivasi belajar santri di TPQ Al-

¹⁰ Anda Hidayatullah, “*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Karim Kota Bengkulu*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019.

Fatah Durenan, Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Magetan. Kesimpulan dari penelitian ini mencakup taktik untuk menerapkan teknik pembelajaran aktif seperti ceramah, sesi tanya jawab, diskusi kelompok kecil, dan simulasi. Kemudian, pengaruh faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan terhadap motivasi belajar santri juga tidak jauh dari hasil penelitian tersebut. Para guru TPQ dan wali santri sedang melakukan koordinasi di TPQ Al-Fattah Durenan, Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Magetan.¹¹

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti Dan Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Isnakhul Laily, “Strategi Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Bcaan Al-Qur’an Dengan Metode Tartil Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar”.	Kedua penelitian ini membahas strategi guru dan menggunakan penelitian kualitatif.	Penelitian ini meneliti bagaimana guru Al-Qur'an Hadist menggunakan metode tartil untuk meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an siswa mereka di tingkat SMA dan MA. Penelitian ini dilakukan di MAN.	Penelitian ini berfokus pada strategi yang digunakan oleh para guru untuk membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dengan menggunakan metode <i>Bil Qolam</i> . Peneliti melakukan investigasi di TPQ.
2.	Anda Hidayatullah, “Strategi Guru Dalam	Kedua penelitian ini membahas strategi guru	Penelitian ini membahas strategi guru dalam	Penelitian ini berfokus pada strategi yang digunakan

¹¹ Rahayu Ningsih, “*Syrategi Guru TPQ Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di TPQ Al-Fattah Durenan, Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Magetan*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020.

	Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Karim Kota Bengkulu ”.	dan menggunakan penelitian kualitatif..	meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, metode yang digunakan yaitu Iqro'. Penelitian ini dilakukan di TPQ.	oleh para guru untuk membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dengan menggunakan metode <i>Bil Qolam</i> . Peneliti melakukan investigasi di TPQ.
3.	Rahayu Ningsih, “Strategi Guru TPQ Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di TPQ Al-Fattah Durenan, Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Magetan”.	Kedua penelitian ini membahas strategi guru dan menggunakan penelitian kualitatif..	Penelitian ini membahas strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar santri. Penelitian ini dilakukan di TPQ.	Penelitian ini berfokus pada startegi yang digunakan oleh para guru untuk membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dengan mengunakan metode <i>Bil Qolam</i> . Peneliti melakukan investigasi di TPQ.

F. Definisi Istilah

Judul dalam penelitian ini yaitu “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang”. Istilah yang digunakan meliputi :

1. Strategi Guru TPQ

Metode pengajaran TPQ melibatkan Ketika sebuah proses pembelajaran dapat

memberikan kegiatan belajar yang efisien dan produktif dan membutuhkan pendekatan pembelajaran yang sesuai, maka proses pembelajaran tersebut dianggap berfungsi dengan baik. Dalam hal ini, peneliti melakukan survei kepada para guru di TPQ Mifathul Huda Dau Kabupaten Malang mengenai pendekatan mereka pada peningkatan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an melalui penggunaan metode *Bil Qolam*.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu bacaan yang dikuasai dalam melafadzkan huruf-huruf hijaiyah, serta tajwid-tajwidnya dengan benar dan maksimal.

3. Metode *Bil Qolam*

Metode *Bil Qolam* adalah metodologi untuk belajar Al-Qur'an dengan menggunakan penataan huruf hijaiyah. Teknik ini dimulai dengan memahami bunyi huruf hijaiyah yang dimulai dari satu hingga tiga huruf atau satu ayat, dan diikuti dengan lagu khas PIQ (Pesantren Ilmu Qur'an), yang membacanya dilakukan empat kali. Metode ini juga mempunyai buku panduan sebanyak 4 jilid dalam mempelajarinya.

G. Sistematika Penulisan

BAB I berisi tentang uraian mengenai latar belakang permasalahan yang diteliti, fokus penelitian/rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah yang terdapat pada judul penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II memuat tentang kajian teori yang dipakai dalam penelitian ini, diantaranya konsep strategi guru, mengetahui deskripsi kemampuan membaca Al-Qur'an, serta mengenal penjelasan dari metode *Bil Qolam*, selain itu juga terdapat

bagaimana persepektif teorinya jika dikaitkan dengan islam, serta ada kerangka berpikir yang dipakai pada penelitian ini.

BAB III menjelaskan metode penelitian yang dipakai oleh penulis dalam melaksanakan penelitian yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV memaparkan tentang data hasil penelitian yang didapatkan dari peneiltian yang telah dilakukan. Hasil penelitian disajikan melalui deskripsi singkat.

BAB V menyajikan pembahasan terkait dengan fokus penelitian yang disertai dengan hasil data yang ditemukan di lapangan.

BAB VI secara garis besar berisi kesimpulan serta saran. Simpulan berpatokan kepada hasil dari rumusan masalah sedangkan saran ditulis menyesuaikan hasil peneiltian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi Guru

a. Pengertian Strategi

Pada dasarnya, kata "strategi" berasal dari kata Yunani "strategos", yang berarti gabungan dari "stratos", yang berarti "tentara," serta "egos", yang berarti "pemimpin." Suatu strategi memiliki dasar atau skema untuk mencapai objek yang dituju.¹² Menurut pandangan Kemp dalam Wina Sanjaya, strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan siswa dengan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara tepat dan berdaya guna.¹³

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan adanya strategi adalah proses pemilihan dan perancangan metode yang akan digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan penekanan pada aktivitas siswa. Dalam proses ini, pendidik mempertimbangkan kondisi, situasi, kebutuhan dan karakteristik siswa, sumber belajar, dan semua hal lain yang akan dihadapi untuk mencapai tujuan pembelajaran bagian ini.

b. Pengertian Guru

Karwati dan Priansa menyatakan bahwa guru berperan sebagai fasilitator utama di sekolah, bertanggung jawab untuk menjadi bagian dari masyarakat yang beradab dengan mengeksplorasi,

¹² Eris Juliansyah, "Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi," Jurnal Ekonomak 3, no. 2 (2017): Hal 21.

¹³ Kakok Koerniantono, "Strategi Pembelajaran," Jurnal Kateketik Dan Pastoral 3, no. 1 (2020): Hal 128-130.

mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Sanjaya mengatakan adanya guru adalah orang yang secara langsung berinteraksi dengan siswa. Dalam sistem pembelajaran, guru dapat bertindak sebagai implementator, desainer, atau perencana.

Dari masyarakat yang paling maju hingga yang paling terbelakang, guru sangatlah penting. Guru memainkan peran utama dalam membentuk pikiran orang-orang di masa depan. Selain perannya sebagai pembawa pengetahuan, guru juga mampu menciptakan, mengawasi, dan mengorganisir kegiatan pendidikan yang membantu siswa dalam mencapai tujuan mereka. Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru terlibat dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa secara keseluruhan dengan memaksimalkan potensi semua siswa.¹⁴

c. Komponen-Komponen Strategi

Tersimpan beberapa komponen-komponen strategi dalam penyampainnya dipembelajaran, diantaranya sebagai berikut:¹⁵

- b. Kegiatan belajar mengajar awalan,
- c. Peyampaian informasi,
- d. Partisipasi siswa,
- e. Tes, dan
- f. Kegiatan Lanjutan.

Dibawah ini beberapa uraian penjelasan masing-masing komponen secara singkat.

¹⁴ Evelyn Yrene Herrera Villanueva, “Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar”, no. 1 (2020): Hal 36.

¹⁵ nina Lamatenggo, “Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar,” *Pardigma Penelitian*, 2020, Hal 24-28.

- a. Kegiatan awalan sangat penting dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. Guru diharapkan dapat menarik minat siswa pada materi pelajaran yang akan disampaikan. Jika kegiatan pendahuluan disampaikan dengan cara yang menarik, siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar.
- b. Meskipun penyampaian informasi adalah salah satu elemen dari strategi pembelajaran, seringkali dianggap sebagai kegiatan yang paling penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan penyampaian informasi menjadi tidak berguna jika tidak ada kegiatan pendahuluan yang menarik atau dapat memotivasi siswa untuk belajar. Guru yang baik dalam menyampaikan informasi tetapi gagal melakukan kegiatan pendahuluan akan menghadapi masalah dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- c. Berdasarkan prinsip berpusat siswa, peserta didik adalah inti dari kegiatan belajar. Istilah CBSA, atau Cara Belajar Siswa Aktif, diterjemahkan dari SAL, atau latihan siswa aktif. Artinya adalah bahwa siswa akan lebih berhasil dalam belajar jika mereka secara aktif mengikuti latihan secara langsung dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.
- d. Jenis tes yang beragam digunakan oleh guru agar mengetahui (a) apakah tujuan pembelajaran khusus telah tercapai dan (b) apakah peserta didik benar-benar memahami sikap dan keterampilan. Tes biasanya dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran setelah peserta didik melalui berbagai proses pembelajaran, dan informasi

tentang teori tes juga diberikan sehabis murid mengerjakan praktik dan latihan.

- e. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai harus memandu pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan selama proses berlangsung, kemudian strategi tersebut harus sesuai dengan jenis materi, karakter siswa, dan lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat menggunakan berbagai strategi dan taktik pembelajaran, tetapi tidak semuanya sama berhasilnya dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru wajib menggunakan kreativitas dalam memilih metode pembelajaran.

d. Jenis-Jenis Strategi

Metodologi pembelajaran secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga:¹⁶

- 1) Pendekatan induktif adalah metode pembelajaran yang berkembang dari berbagai topik khusus ke topik yang lebih luas.
- 2) Pendekatan deduktif adalah pendekatan umum untuk mempelajari berbagai topik spesifik yang berbeda.
- 3) Pendekatan induktif dan deduktif digunakan untuk menciptakan strategi campuran. Teknik pembelajaran lainnya disebut pendekatan regresif, yang dimulai dari

¹⁶ Mohammad Asrori, “*Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*,” Madrasah 6, no. 2 (2016): Hal 170.

masa kini dan bekerja “mundur” ke masa lalu, yang berfungsi sebagai fondasi untuk kemajuan saat ini.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian kemampuan

Kemampuan berasal dari kata dasar “mampu”, yang dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti kuasa, kekuatan (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Dengan demikian, kemampuan mengacu pada kekuatan, kecakapan, dan kesanggupan. Berbeda dengan kemampuan kerja mental dan fisik, kemampuan digambarkan oleh Kreitner & Kinicki sebagai ciri luas dan karakteristik tanggung jawab yang mantap pada tingkat keberhasilan yang maksimal. Selanjutnya, kemampuan didefinisikan oleh UU Mendiknas No. 45 tahun 2002 sebagai seperangkat perlakuan penuh tanggung jawab, cerdas, dan banyak tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk diakui mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.¹⁷

b. Pengertian Membaca

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis (dengan membunyikan atau dalam hati). Abidin menyatakan bahwa membaca secara sederhana adalah tindakan membunyikan lambang bahasa tulis.¹⁸

Definisi lain dari membaca adalah proses memperoleh pengetahuan dari

¹⁷ Angraeni, Baharuddin, and Mattalatta, “Pengaruh Kemampuan, Motivasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kabupaten Bantaeng,” *Jurnal Mirai Managemnt* 3, no. 1 (2018): Hal 152.

¹⁸ Trisman Harefa, “Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R Dengan Media Gambar,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): Hal 3.

bahan tertulis. Identifikasi simbol-simbol yang membentuk suatu bahasa berkorelasi dengan membaca.

c. Pengertian Al-Qur'an

Pengertian Al-Qur'an disebutkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah kalam/firman Allah SWT yang diwahyukan kepada baginda kita yaitu Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril bertujuan dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi seluruh umat manusia.

Kata qara'a, yaqra'u, qira'atan, atau qur'an adalah sumber etimologis dari al-Qur'an. Artinya yaitu mengumpulkan huruf-huruf dan kata-kata dengan hati-hati dari satu tempat ke tempat lain (al-jam'u). Karena mengandung inti dari pengetahuan dan semua kitab Allah, maka ia dikenal dengan sebutan Al-Qur'an.¹⁹

d. Tujuan Membaca Al-Qur'an

Ketika menjelaskan cara membaca Al-Qur'an, seseorang harus memahami tujuannya. Mengetahui isi Alqur'an, menghargai keindahannya, dan termotivasi untuk menyelidiki sumber-sumber petunjuk yang dianggap berharga oleh umat Islam sendiri adalah tujuan membaca Alqur'an. Tindakan membaca Al-Qur'an membuka jalan untuk memahami makna, isi, dan aplikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

¹⁹ Eni, "Pengenalan Al-Quran," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 9, no. Mi (1967): Hal 473.

²⁰ Suherman, "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan," *Jurnal Ansiru PAI* 1, no. 2 (2017): Hal 3.

3. Metode *Bil Qolam*

a. Pengertian Metode *Bil Qolam*

Kata *Bil Qolam* ini terkandung dari salah satu ayat Al-Qur'an di surat Al-Alaq ayat 3-4:

أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

*Artinya: “ Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam ”*²¹

Maksud dari ayat diatas adalah Allah SWT mengajarkan makhluk Nya perantara tulis baca. *Bil Qolam* merupakan sebuah buku panduan praktis yang digunakan belajar membaca Al-Qur'an yang tersusun dari kata-kata Arab yang diawali dengan memperkenalkan bunyi huruf, dari satu huruf hingga tiga huruf, bahkan satu kata atau satu ayat, dengan menggunakan tahqiq (tartil/instrumen lagu empat PIQ). Metodenya disebut metode Jibril, yang lebih dikenal dengan metode PIQ.²²

Metode *Bil Qolam* ini juga merupakan untuk mempelajari Al-Qur'an dengan menggunakan susunan huruf hijaiyah. Teknik ini dimulai dengan memahami bunyi huruf hijaiyah yang dimulai dari satu hingga tiga huruf atau satu ayat, dan diikuti dengan lagu khas PIQ (Pesantren Ilmu

²¹ Al-Qur'an, *Surah Al-Alaq ayat 3-4*, Penerbit Jabal Jl. Desa Cipadung No. 47 Cibiru Bandung 40614 (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010).

²² Ralph Adolph, “PENGARUH METODE BIL QOLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMP KHADIJAH SURABAYA” 5, no. 3 (2016): 1–23.

Qur'an), yang membacanya dilagukan empat kali.²³ Strategi penggunaan dalam metode ini yaitu dengan taqlid/talqin berarti siswa membaca ulang gaya bacaan gurunya. Ada juga pendapat mengenai strategi penggunaan yang diungkapkan oleh K.H Muhammad Basori Alwi yang menciptakan metode *Bil Qolam* mengungkapkan intisari dari metode *Bil Qolam* didahulukan melafadzkan satu ayat bisa juga waqaf lalu diikuti siswanya, diulang berkali-kali sampai siswa mengikuti bacaan guru dengan benar.²⁴

Metode *Bil Qolam* merupakan sebuah metode cocok bagi seorang pemula pada mengajar mengaji. Dan metode ini pun bisa berguna dalam mengajarkan kalangan anak-anak, remaja, dan dewasa. Di samping hal ini metode *Bil Qolam* dapat digunakan ke berbagai jenjang sebuah lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar (TK-SD-MI), sekolah menengah pertama (SLTP/MT), sekolah menengah atas (SLTA/MA), hingga perguruan tinggi. Dan pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ataupun orang dewasa/tua lanjut usia.

Adapun perbedaan metode *Bil Qolam* dengan metode yang lain diantaranya mengenai segi volume isi, memakai kosakata bahasa Arab sekaligus murid yang belajar bisa berbahasa Arab, isinya yang memudahkan memahami oleh berbagai kalangan usia, dan strategi pembelajaran nya menggunakan metode klasikal. Maka dari itu, setiap

²³ Tyas Istiana, Ika Ratih Sulistiani, and Arief Ardiansyah, "Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Firqotul Ghonna Sananrejo Turen Malang," VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam 6, no. 3 (2021): Hal 61.

²⁴ Rahimah Mia Ananda Putri, "Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taska Al-Fikh Orchard Ayer Tawar Perak," Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam 4, no. 3 (2023): 333–334.

kalimat/kata yang dibaca oleh guru, kemudian murid menirukan dan mengulang bacaan guru.

b. Sejarah Metode *Bil Qolam*

Buku *Bil Qolam* ini merupakan sebuah buku panduan pembelajaran praktis membaca Al-Qur'an bagi pemula, yang pada awalnya disusun oleh KH. M. Bashori Alwi atas usulan KH. Mudatstsir dari Madura dengan adanya hubungan sesama kyai, yang pada saat itu sekitar tahun 1991 di pondok KH. Mudatstsir menggunakan salah satu buku pembelajaran Al-Quran, akan tetapi isinya (*madah*) yaitu belum menggunakan kata-kata yang berbahasa Arab seperti: (مَ ت م) akhirnya KH. Mudatstsir meminta kepada KH. Bashori Alwi untuk membuat dan menyusun buku panduan belajar praktis membaca Al-Qur'an yang kata-katanya menggunakan kata-kata yang berbahasa Arab. Akhirnya terbitlah buku *Bil Qolam* (lama) dengan tim penyusun terdiri dari santri-santri senior di masa itu

Selanjutnya, atas permintaan dan dorongan dari berbagai pihak, terutama dari para alumni senior yang konsisten menggunakan buku *Bil Qolam* ini agar supaya buku *Bil Qolam* ini juga bisa berkembang dan dapat tersebar lebih luas lagi di semua lapisan masyarakat serta dapat digunakan di lembaga-lembaga pendidikan formal di semua jenjangnya yaitu: mulai dari tingkat dasar (TK-SD/ MI), tingkat menengah (SLTP/MTs), tingkat atas (SLTA/ MA) dan bahkan tingkat mahasiswa/ perguruan tinggi. Dan pendidikan non formal/in formal, yaitu: Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ/TPA) atau pun orang-orang tua/usia lanjut.

Akhirnya buku *Bil Qolam* ini diadakan penyempurnaan dengan harapan buku ini bisa dengan mudah didapat dan digunakan oleh masyarakat luas terutama para pecinta al-Quran, para pengajar/guru-guru al-Quran.²⁵

c. Perancangan Metode *Bil Qolam*

Beberapa perancangan dalam penggunaan metode *Bil Qolam* dan proses-prosesnya sebagai berikut:²⁶

- 1) Pendahuluan, agar merapihkan siswanya saat belajar dimulai, kemudian dibuka dengan salam serta doa sebelum dilakukannya belajar Al-Qur'an.
- 2) *Review*, mengulang pelajaran sebelumnya yang sudah diberikan kepada siswanya supaya bisa dikorelasikan sesuai pelajaran pada saat ini untuk diberikan kepada siswa.
- 3) Membikin teori, mendeskripsikan pelajaran yang akan diberikan pada saat ini.
- 4) Memberikan kemudahan, agar paham siswanya terhadap teori yang diberikan melalui berlatih memahami teori yang akan diterangkan.
- 5) Cek ulang pelajaran, agar siswanya bisa mengulangi latihan pada pelajaran tersebut.

²⁵ Moh. Mansur Fauzi and Riadi, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Jibril Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari Malang," Jurnal Al-Makrifat Vol 6, No 1, April 2021 6, no. 1 (2021): Hal 151.

²⁶ Mia Ananda Putri, "Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taska Al-Fikh Orchard Ayer Tawar Perak."

- 6) Mensupport, melihat, serta memberi penilaian, agar mengetahui sejauh mana siswanya memahami bacaan dari segi manapun.
- 7) Pengakhiran, siswa rapih sebelum pulang, serta membaca doa sebelum pulang kemudian salam terhadap gurunya.

d. Target Pencapaian Dan Petunjuk *Bil Qolam*

Tabel 2.1 Target Pencapaian Dan Petunjuk *Bil Qolam*

<i>Bil Qolam</i> Jilid 1	Target Pencapaian:²⁷ Huruf hijaiyah kasrah, fathah, dan dhammah dengan masing-masing namanya dapat dibaca dan dipahami oleh santri. Petunjuk:²⁸ 1. Ajarkan buku belajar membaca Al-Qur'an <i>Bil Qolam</i> ini sesuai dengan penjelasan yang ada di tiap-tiap halaman pokok bahasan serta petunjuk cara mengajar pada saat pelatihan guru/PGPQ (Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an). 2. Cara membaca pada bagian atas adalah cara membaca langsung huruf berharokat, sedang bagian bawah adalah cara membaca menurut nama-nama hurufnya.
---------------------------------	--

²⁷ Fauzi and Riadi, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Jibril Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari Malang."

²⁸ Masykur Idris, *Bilqolam Metode Praktis Belajar Al-Quran*, (Singosari Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an, cetakan keenam 2018), X.

	3. Halaman 1-19 adalah penyampaian guru pada bacaan huruf hijaiyah berharokat fathah dengan baik dan benar sesuai makhroj dan sifat huruf. Guru mengajarkannya dengan cara musyafahah (santri melihat bibir guru lalu menirukan bacaan guru). Pada halaman ini pula mengenalkan nama huruf-huruf hijaiyah. 4. Halaman 20-30 adalah penyampaian guru pada huruf hijaiyah berharokat kasroh. 5. Halaman 31-42 adalah penyampaian guru pada huruf hijaiyah berharokat dhommah. 6. Pada jilid ini diharapkan tiap kelas dibina oleh 1 guru dengan maksimal jumlah santri sebanyak 15 santri dengan sistem klasikal penuh. 7. Guru cukup memberikan contoh baca yang baik pada pokok bahasan tanpa memberikan istilah dan teori-teori yang ada. 8. Lanjutkan ke halaman berikutnya jika santri sudah mampu membaca dengan baik dan benar.
<i>Bil Qolam Jilid 2</i>	Target Pencapaian: Ketika harakat sukun dan tanwin (fathah, kasrah, dan dhammatain) digabungkan dengan huruf

	hijaiyah, santri dapat memahami dan membacanya. Petunjuk: 1. Ajarkan buku belajar membaca Al-Qur'an <i>Bil Qolam</i> ini sesuai dengan penjelasan yang ada di tiap-tiap halaman pokok bahasan serta petunjuk cara mengajar pada saat pelatihan guru/PGPQ (Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an). 2. Pada halaman 1 s/d 15 adalah penyampaian guru pada bentuk tulisan gandeng, guru cukup menunjukkan bentuk tulisan asli (belum tergandeng) dengan tusuk yang terangkai dengan memperhatikan jumlah dan letak titiknya tanpa memberi komentar istilah yang macam-macam. 3. Pada halaman 16 dan 17 adalah penyampaian guru pada bacaan yang berharokat fathatain, kasrotain dan dhommatain. 4. Pada halaman 18 s/d 28 adalah penyampaian guru pada bacaan yang berharokat sukun. 5. Pada halaman 29 s/d 36 adalah penyampaian guru pada bacaan mad thobi'i atau mad asli
--	---

	atau qoshir (bacaan yang panjangnya tidak lebih dari 1 alif). 6. Pada halaman 37 s/d 40 adalah penyampaian guru pada bacaan idhar qomaiy. 7. Pada jilid ini diharapkan tiap kelas di ajar oleh 1 guru dengan maksimal 15 santri dengan sistem klasikal penuh. 8. Guru cukup memberikan contoh baca yang baik pada pokok bahasan tanpa memberikan istilah dan teori-teori yang ada. 9. Lanjutkan ke halaman berikutnya jika santri sudah mampu baca baik dan benar.
<i>Bil Qolam Jilid 3</i>	Target Pencapaian: Selain idgham syamsiah dan idgham qomariyah, para santri juga dapat berlatih membaca hukum nun mati dan mim mati, tanwin, mad dan qashar, qolqolah, tafkhim dan tarqiq. Petunjuk: 1. Ajarkan buku belajar membaca Al-qur'an <i>Bil Qolam</i> ini sesuai dengan penjelasan yang ada di tiap-tiap halaman pokok bahasan serta petunjuk cara mengajar pada saat pelatihan guru/PGPQ (Pendidikan Guru Pengajar Al-qur'an).

	2. Pada halaman 1 s/d 3 adalah penyampaian guru pada bacaan idhar syafawiy. 3. Pada halaman 4 s/d 6 adalah penyampaian guru pada bacaan idh-har halqiy. 4. Pada halaman 7 dan 8 adalah penyampaian guru pada bacaan harokat, dimana huruf alif (huruf panjang) yang terbaca dan tidak terbaca sebab hamzah washol. 5. Pada halaman 9 s/d 11 adalah penyampaian guru pada bacaan huruf yang bertasydid, membaca dengan cara menekan bacaan. 6. Pada halaman 12 dan 13 adalah penyampaian guru pada bacaan idghom bilaghunnah (tanpa dengung). 7. Pada halaman 14 s/d 16 adalah penyampaian guru pada bacaan idghom syamsiy. 8. Pada halaman 17 dan 18 adalah penyampaian guru pada bacaan lien (lunak). 9. Pada halaman 19 dan 20 adalah penyampaian guru pada bacaan qolqolah (memantul). 10. Pada halaman 21 dan 22 adalah penyampaian guru pada bacaan tarqiq dan tafkhim pada lam jalalah (lamnya lafadh Allah).
--	---

	11. Pada halaman 23 s/d 26 adalah penyampain guru pada latihan baca pada seluruh hukum bacaan nun mati dan tanwin pada seluruh huruf hijaiyah. 12. Pada halaman 27 s/d 35 adalah penyampaian guru pada bacaan-bacaan dengung (ghunnah, ikhfa' syafawiy, iqlab, idghom bighunnah dan ikhfa"). 13. Pada jilid ini diharapkan tiap kelas diajar oleh 1 guru dengan maksimal 20 santri dengan sistim klasikal penuh. 14. Guru cukup memberikan contoh baca yang baik pada pokok bahasan tanpa memberikan istilah dan teori-teori yang ada. 15. Lanjutkan ke halaman berikutnya jika santri sudah mampu baca baik dan benar.
<i>Bil Qolam Jilid 4</i>	Target Pencapaian: Para santri dapat berlatih membaca Al Qur'an, waqaf Ibtida, awailussuwar serta bacaan gharib. Petunjuk: 1. Pada jilid IV ini guru menyampaikan yang lebih didominasi adalah tentang cara mewaqafkan ayat-ayat Al-Quran baik ditengah-tengah ayat, terlebih pada akhir ayat

	sesuai hukum waqaf ada. (Halaman 1 sampai 25). 2. Guru menyampaikan pada halaman 26 sampai 37 terfokus pada bacaan-bacaan yang berbeda dengan tulisannya yang lazimnya diistilahkan bacaan. 3. Guru menyampaikan bacaan yang ada di awal-awal surat yang lazimnya tersebut awalus suwar pada halaman 38 sampai 39. 4. Pada jilid IV ini guru diharapkan menambahkan materi juz 30 untuk memperaktekkan materi di jilid ini cara mewaqaflan ayat Al-Quran dengan aturan waktu yang sudah dialokasikan dan cara yang sudah ditentukan. 5. Guru cukup memberikan contoh baca yang baik pada pokok bahasan tanpa memberikan istilah dan teori-teori yang ada. 6. Guru membiasakan santri dalam membaca kalimat panjang di dalam jilid IV.
--	---

e. Kelebihan Metode *Bil Qolam*

- 1) Metode *Bil Qolam* menawarkan berbagai ilmu tajwid yang dapat dipahami, singkat, dan komprehensif, kemudian cocok untuk digunakan secara langsung.
- 2) Di banyak lembaga pendidikan formal dan informal, termasuk TPA, TPQ, Majelis Ta'lim, Madrasah Diniyah, Pondok Pesantren, dan lainnya, menggunakan pendekatan ini sangat leluasa.
- 3) Penerapan teori-teori tajwid sangat diutamakan dalam metode *Bil Qolam*, dan sebagai hasilnya, para santri didambakan dapat mengerti serta mengimplementasikan tajwid baik itu teoritis maupun praktis..
- 4) Metode ini juga masuk dalam berbagai kalangan bagi orang yang ingin belajar Al-Qur'an, seperti anak-anak, remaja, orang tua, dll.²⁹

B. Persepektif Teori Dalam Islam

1. Strategi Pembelajaran Dalam Al-Qur'an

Kata “strategi” secara harfiah berarti “seni” menggunakan siasat, yang merupakan kata lain dari taktik atau perencanaan. Reber, yang dikutip oleh M. Syah, mendefinisikan strategi sebagai rencana pelaksanaan yang memuat atas beberapa proses untuk mencapai tujuan dan menyelesaikan masalah. Seperti yang dinyatakan oleh Mulyani Sumantri dan Johar Permana, strategi adalah seni menggunakan dialog dan sumber daya untuk mencapai sasaran melalui interaksi yang efisien dengan lingkungan dan keadaan yang optimal, menurut J. Salusu. Strategi,

²⁹ Diakses dari: <http://www.jepakpendidikan.com/2017/11/kelebihan-dan-kekurangan-metode-bil.html>

menurut Wina Sanjaya, adalah seperangkat tindakan yang sering dilakukan untuk menuju capaian tertentu.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara tepat serta berdaya guna. Strategi pembelajaran, menurut Dick dan Carey, merupakan bermacam-macam alat dan metode instruksional yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.. Seorang instruktur dan guru harus mempertimbangkan strategi pembelajaran selama proses pembelajaran.

2. Jenis-jenis Strategi Guru Al-Qur'an

Alquran memberikan penjelasan yang jelas tentang pembelajaran. Metode pertama adalah al-Hikmah, metode kedua adalah maw'idhah al-Hasanah, dan metode ketiga adalah al-Mujadalah. Di Alquran surat An-Nahl, ayat 125, ditemukan tiga pendekatan ini.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ يَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”³⁰

³⁰ Al-Qur'an, Surah An-Nahl ayat 125, Penerbit Jabal Jl. Desa Cipadung No. 47 Cibiru Bandung 40614 (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010).

Sebenarnya, tujuan pembelajaran merupakan titik fokus dari ketiga pendekatan tersebut. Mereka yang memiliki pengetahuan dapat menggunakan al-Hikmah, ungkapan kebijaksanaan yang sesuai pada tahapan pengetahuan mereka. dapat dipahami juga al-Hikmah sebagai pernyataan yang kokoh dan benar yang memiliki kemampuan untuk membedakan antara kebenaran dan kepalsuan. Di sisi lain, “al-hikmah” dipahami oleh Imam al Qurtubi sebagai kalimat yang lembut.

Namun, berdasarkan tingkat pengetahuan dasar, orang biasa bisa menggunakan maw'idhah al-Hasanah untuk memberikan bimbingan yang berbicara kepada hati. Kata ini dapat dipahami sebagai bimbingan yang baik karena terdiri dari kata wa'azha, yang berarti nasihat, dan hasanah, yang berarti baik. Memberikan nasihat kepada murid haruslah bermanfaat. Hal ini dapat dilakukan secara teratur.

Namun, al-Mujadalah mengacu pada diskusi dengan cara yang cerdas dan bernuansa, bebas dari kekerasan dan kata-kata kotor, ketika berbicara dengan Ahli Kitab atau orang-orang dari agama lain. Istilah Arab jadala, yang berarti berdebat, adalah asal mula frasa al-Mujadalah.

Dalam dunia pendidikan, pendekatan al-Mujadalah ini sering disebut dengan “diskusi”. Berbicara di dalam Al Qur'an seharusnya dilakukan dengan cara yang sopan dan baik. Sebab, tujuan dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pemahaman mereka terhadap masalah.

Kemudian metode yang keempat yaitu metode cerita. Metode ini tertuang dalam Alquran Yusuf ayat 3:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ

Artinya: “Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Quran ini kepadamu, dan Sesungguhnya kamu sebelum (kami mewahyukan) nya adalah Termasuk orang-orang yang belum mengetahui”³¹

Ahsanal Qashash dianggap laksana kisah terbaik dan digunakan sebagai bahan pengajaran. Quraish Shihab mendefinisikan kisah sebagai upaya untuk menceritakan peristiwa yang bersifat khayalan atau yang benar-benar terjadi sesuai dengan runtutan kejadiannya. Beliau menambahkan bahwa kisah yang diungkapkan diarahkan oleh Al-Quran bahkan sampai sekarang. Hal ini mengingatkan saya pada kisah Nabi Yusuf AS.

Selanjutnya metode yang kelima yaitu metode amtsal (peribahasa).

Metode ini tertuang di Alquran surat An-Nahl ayat 75-76:

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا عَبْدًا مَمْلُوكًا لَا يَقْدِرُ عَلَى شَيْءٍ وَمَنْ رَزَقْنَاهُ مِنَّا رِزْقًا حَسَنًا فَهُوَ يُنْفِقُ مِنْهُ سِرًّا وَجَهْرًا هَلْ يَسْتَوُونَ ۚ الْحَمْدُ لِلَّهِ ۚ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلَيْنِ أَحَدُهُمَا أَبْكَمُ لَا يَقْدِرُ عَلَى شَيْءٍ وَهُوَ كَلٌّ عَلَى مَوْلَاهُ أَيْنَمَا يُوَجِّههُ لَا يَأْتِ بِخَيْرٍ هَلْ يَسْتَوِي هُوَ وَمَنْ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَهُوَ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: “Allah membuat perumpamaan dengan seorang hamba sahaya yang dimiliki yang tidak dapat bertindak terhadap sesuatupun dan seorang yang Kami beri rezeki yang baik dari Kami, lalu dia menafkahkan

³¹ Al-Qur'an, Surah Yusuf Ayat 3, Penerbit Jabal Jl. Desa Cipadung No. 47 Cibiru Bandung 40614 (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010).

sebagian dari rezeki itu secara sembunyi dan secara terang-terangan, adakah mereka itu sama? Segala puji hanya bagi Allah, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui. Dan Allah membuat (pula) perumpamaan: dua orang lelaki yang seorang bisu, tidak dapat berbuat sesuatupun dan Dia menjadi beban atas penanggungnya, ke mana saja Dia disuruh oleh penanggungnya itu, Dia tidak dapat mendatangkan suatu kebajikanpun. Samakah orang itu dengan orang yang menyuruh berbuat keadilan, dan Dia berada pula di atas jalan yang lurus?”³²

Perbandingan ayat sebelumnya dimaksudkan untuk menyanggah kaum musyrik yang membandingkan berhala yang tidak dapat bergerak dengan Tuhan pemberi rezeki. Perumpamaan adalah gambaran abstrak yang digambarkan dalam berbagai jenis kalimat dalam Al-Quran dengan menarik perbandingan antara benda-benda yang serupa dan sebanding. Dibutuhkan pemikiran yang serius dan mendalam serta penguasaan gaya bahasa yang baik untuk memahami perumpamaan secara akurat (ilmu Balaghah). Ibn al-Qayyim, di sisi lain, menyatakan bahwa peribahasa memiliki arti menyamakan sesuatu dengan hukum-hukumnya, mendekatkan konsep abstrak kepada realitas, atau mengangkat satu konsep konkret di atas konsep yang lain dan memperlakukannya sebagai sesuatu yang lebih unggul.³³

³² Al-Qur'an, *Surah An-Nahl* 75-76, Penerbit Jabal Jl. Desa Cipadung No. 47 Cibiru Bandung 40614 (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010).

³³ Ahmad Zaki Muntafi and Aditya Syahrul Majid, "Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Al Aqidah (Jurnal Studi Islam)* 2, no. 1 (2019): 82-94.

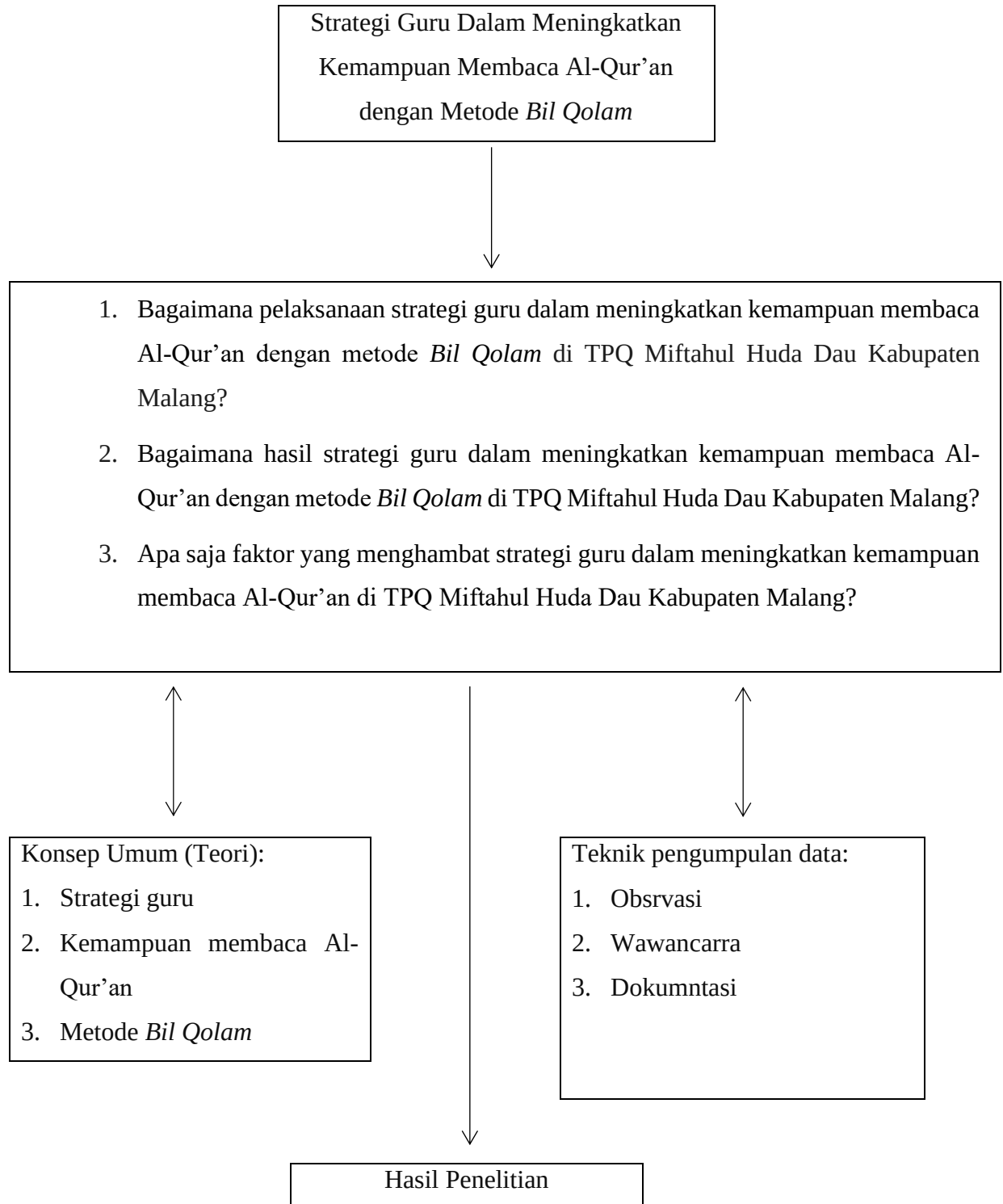
C. Kerangka Berpikir

Para peneliti menggunakan kerangka berpikir sebagai landasan untuk mengatasi masalah penelitian. Kerangka pemikiran, yang juga disebut kerangka konseptual adalah model konseptual terhadap seperti apa teori berhubungan dalam berbagai aspek yang telah menjadi bukti sebagai masalah yang penting.³⁴ Kerangka berpikir adalah pembenaran yang memadukan pengamatan, keyakinan, fakta, dan penelitian teoritis yang akan menjadi dasar untuk menghasilkan laporan penelitian. Struktur penelitian ini diturunkan dari fokus penelitian, yaitu bagaimana guru menggunakan *Bil Qolam* untuk meningkatkan pemahaman murid terhadap Al-Qur'an.

³⁴ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "*Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): Hal 160–66.

Dibawah ini merupakan kerangka berpikir dalam penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah yang mengenakan pendekatan salah satu metode penelitian adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui pendekatan berpikir induktif. Peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan bahwa peneliti selalu berfokus pada kenyataan atau peristiwa dalam konteks yang diteliti.³⁵ Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk dokumentasi, bukan berbentuk angka-angka atau data statistik. Penjelasan ini berkorelasi dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor mengenai penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁶

Adapun jenis penelitiannya yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menurut Nazir yaitu studi untuk mencari dan menemukan keabsahan melalui interpretasi yang tepat. Peneliti dapat memasukkan sebagai kombinasi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk membuat sebuah analisis.³⁷ Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini ditujukan agar mendapat informasi mengenai strategi guru

³⁵ Miza Nina Adlini et al., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80.

³⁶ Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

³⁷ Yuli Nurmalasari and Rizki Erdiantoro, “Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier,” *Quanta* 4, no. 1 (2020): 44–51.

dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Miftahul Huda Malang yang berdomisili di Desa GadingKulon, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Alasan peneliti memilih TPQ Miftahul Huda Malang sebagai lokasi penelitian yaitu karena berdasarkan pra-observasi penelitian, peneliti mendapati bahwa TPQ Miftahul Huda Malang merupakan taman pendidikan Al-Qur'an yang mampu meningkatkan bacaan seorang murid terhadap Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam*.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang akan ditentukan dalam penelitian ini untuk menemukan informasi dari suatu data yaitu:

1. Kepala TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.
2. Guru TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.
3. Santri TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.

D. Data dan Sumber Data

Upaya utama untuk kesuksesan pada suatu penelitian yaitu data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam sumber data: data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah rincian yang dikumpulkan langsung dari sumbernya selama tahap awal pengumpulan data.³⁸ Secara khusus, penelitian ini menunjukkan bagaimana pengajaran membaca Al-Qur'an diterapkan kepada siswa berdasarkan kemampuan membaca masing-masing.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan melalui topik penelitian secara tidak langsung disebut sebagai data sekunder. Penulis memperoleh bahan sekunder dari website atau referensi yang memiliki kesamaan dengan topik penelitian. Publikasi ilmiah yang memuat informasi yang dapat membantu melengkapi data yang dibutuhkan untuk penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan data sekunder penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif menurut Murni adalah peneliti melakukan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Penelitian ini menggunakan metode observasi atau pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Diantara instrumen penelitiannya sebagai berikut:

³⁸ Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pengecekan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung dan tidak langsung. Seseorang dapat melihat kenyataan atau fakta di lapangan dan menyempurnakan proses pengumpulan data dengan bantuan strategi yang digunakan. Metodologi observasi ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan penyesuaian untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan penekanan studi tentang strategi guru dengan menggunakan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang,

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, gaya wawancara langsung digunakan, di mana peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum berbicara dengan partisipan. Peneliti kemudian akan berbicara dengan guru secara langsung di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang untuk mempelajari lebih lanjut tentang metode mereka dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an melalui penggunaan metode *Bil Qolam*.

3. Dokumentasi

Penelitian sangat bergantung pada dokumentasi; data dari dokumentasi dapat digunakan untuk mengilustrasikan beberapa data yang mungkin tidak dapat diperoleh. Karena beberapa dokumen tertulis dan gambar diperlukan untuk

³⁹ Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22.

membantu dalam analisis temuan studi.⁴⁰ Teknik dokumentasi ini juga membantu untuk melengkapi dokumen yang diperlukan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data yaitu cara-cara pengumpulan data, yakni strategi dan pendekatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data..⁴¹ Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa seorang peneliti harus meneliti dan mendeskripsikan keadaan yang berada di lapangan. Jikalau peneliti tidak melakukan hal tersebut dalam mengumpulkan dan menelaah sebuah data, maka seorang peneliti akan merasakan kesusahan dengan apa yang dirancang oleh peneliti.

Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini.

a. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati terhadap suatu pengamatan peneliti yang bertujuan guna untuk mendeskripsikan perilaku objek yang diteliti. Terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang. Observasi ini dilakukan sekali pada bulan Oktober lebih tepatnya pada hari Kamis 17 Oktober 2024 dengan mengamati sebagai berikut:

⁴⁰ Subandi, "Qualitative Description as One Method in Performing Arts Study," Harmonia, no. 19 (2011): Hal 177.

⁴¹ Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein," Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis 2, no. 1 (2017): Hal 93.

1) Mengamati proses kegiatan pembelajaran

Dalam hal ini peneliti melihat proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan tingkatan kelas yang ditempu oleh santri guna untuk mendapatkan sebuah gambaran mengenai fenomena-fenomena yang terjadi terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.

2) Mengamati bacaan santri di tingkatan buku panduan *Bil Qolam* maupun Al-Qur'an

Disaat para santri membaca menghadap kepada guru, peneliti mengamati terhadap bacaan seorang santri sesuai dengan tingkatan kelasnya guna mendapatkan gambaran mengenai hasil yang dilakukan oleh seorang guru terhadap strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.

3) Mengamati guru saat menyimak dan mengajarkan santrinya

Ketika proses pembelajaran mengaji ini dilakukan, peneliti mengamati sebuah proses menyimak dan mengajarkan dari seorang guru terhadap santrinya guna mendapatkan sebuah fenomena guna untuk menjelaskan berbagai faktor yang dihadapi oleh guru terhadap santrinya dari berbagai aspek keadaan karakter santri dalam merespon pada pembelajaran yang diberikan. Terkait hal ini pun bisa dilihat faktor penghambat terhadap strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan metode *Bil Qolam* ini.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur yaitu dengan menyiapkan berupa beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber/informan agar peneliti mendapatkan jawaban dari apa yang sudah dipersiapkan yang meliputi pelaksanaan kegiatan mengaji dengan menggunakan metode *Bil Qolam*, hasil kegiatan mengaji dengan menggunakan metode *Bil Qolam*, dan faktor penghambat apa saja yang terkait dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.

Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti kepada beberapa narasumber diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Narasumber Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Muh Zamroni, M.Pd	Pengasuh TPQ
2.	Aizem, S.H	Guru Kelas Al-Qur'an
3.	Firdausi Nuzula	Guru Kelas <i>Bil Qolam</i>
4.	Nibras	Santriwan Kelas Al-Qur'an
5.	Sesil	Santriwati Kelas <i>Bil Qolam</i> Jilid 2
6.	Krisna	Santriwan Kelas <i>Bil Qolam</i> jilid 3
7.	Ara	Santriwati Kelas Al-Qur'an

c. Dokumentasi

Dalam mencari dokumen dalam penelitian ini yaitu peneliti membutuhkan dokumen seperti sejarah singkat, visi, misi , tujuan TPQ yang bersifat dokumen secara tertulis dan beberapa dokumentasi lainnya seperti kegiatan yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang mendukung secara gambar. Sehingga melalui tahapan pengumpulan data peneliti berusaha melakukan berbagai pengamatan dan menemukan data atau informasi guna untuk menghasilkan data dan pendapat beberapa narasumber yang berhubungan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* pada strategi guru di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang dan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah tolak ukur keabsahan terhadap suatu data hasil dari penelitian.⁴² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik triangulator guna menguji data yang usdah diambil dari penelitian sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksimal. Pada penelitian ini menurut Mantja mendefinisikan bahwa triangulasi bisa juga digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau yang sama dengan metode

⁴² Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika 1, no. 2 (2022): Hal 58.

penggunaannya seperti wawancara dengan beberapa informan.⁴³ Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori.

1. Triangulasi Sumber

Metode yang dilakukan pada triangulasi sumber ini membandingkan dan mengecek balik suatu informasi yang baik dari data yang diambil melalui waktu dan alat yang berbeda.⁴⁴ Triangulasi sumber data melibatkan penggunaan setiap data tersebut, termasuk dokumen, arsip, hasil wawancara dan observasi, dan lainnya, untuk menyelidiki kebenaran suatu klaim tertentu. Tidak diragukan lagi, setiap teknik ini akan menghasilkan berbagai fakta mengenai topik yang sedang diteliti. Kebenaran akan ditemukan oleh peneliti dari berbagai perspektif ini.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan teknik dengan cara mencocokkan data temuan dengan teori terdahulu. Informasi yang didapatkan dari hasil penelitian dibandingkan dengan teori yang sesuai.

H. Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk menemukan dan mengganti informasi dari observasi, wawancara, dan sumber-sumber lain secara metodis sehingga peneliti dapat memahami kasus yang sedang mereka pelajari dan mempresentasikan kesimpulan mereka di masa depan. Dengan demikian, analisis

⁴³ Sandi Budiana, Aam Nurjaman, and Nur Sa'adah, "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Tiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Teks Laporan Hasil Observasi Kelas Vii Smp Di Kota Bogor," *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2022): Hal 4.

⁴⁴ Kasiyan, "Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fbs Uny," *Imaji* 13, no. 1 (2015): Hal 6.

harus dilakukan dengan mencari makna dalam upaya meningkatkan pemahaman. Tahapan yang disarankan oleh Mile dan Huberman untuk pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan diikuti dalam pembacaan, analisis, dan peninjauan data.⁴⁵

a. Pengumpulan data

Agar mendapatkan data lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Proses pemilihan, perampingan, pemrosesan, serta membuat data awal yang terlihat (abstrak) dari catatan-catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Reduksi terjadi secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum penelitian selesai, termasuk konsep, kerangka kerja, masalah penelitian, dan ketika pengumpulan data ditetapkan. Ini melibatkan langkah-langkah berikut: 1) meringkas data; 2) memberi kode; 3) menelusuri judul; dan 4) mengidentifikasi gugus-gugus melalui deskripsi yang selektif dan ringkas serta klasifikasi pola lebih lanjut.

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya data disajikan secara teratur dengan menunjukkan hubungan antar data dan menguraikan skenario yang terjadi. Hal ini mempermudah peneliti untuk mencapai kesimpulan yang valid. Penyajian data penelitian biasanya disertai dengan deskripsi teks naratif.

⁴⁵ Ahmad and Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif,” *Proceedings* 1, no. 1 (2021): Hal 173.

d. Penarikan kesimpulan

Resensi, atau kesimpulan, yang dilakukan oleh seorang peneliti juga sangat penting, dan ini harus dilakukan secara konsisten selama dilapangan. Seorang peneliti kualitatif telah mencari makna objek sejak awal pengumpulan data. Dia telah mencatat keteraturan polanya (catatan dalam teori), konfigurasi yang memungkinkan, penjelasan, proposisi, dan alur sebab akibat.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan alur yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini peneliti memiliki beberapa tahap yaitu pra observasi, observasi, menyusun data, dan melaporkan data. Adapun keterangannya di bawah ini:

1. Pra Observasi

Tahap pra observasi merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Dalam tahap pra observasi ini peneliti mulai mengonsep bagaimana penelitian yang akan dilakukan mulai dari lokasi, permasalahan yang diteliti, fokus penelitian, dan lain sebagainya yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah adanya bimbingan, peneliti menemui secara langsung pengasuh lembaga untuk melakukan penelitian dengan fokus permasalahan yang telah dikonsep.

2. Observasi

Setelah seluruh proses pra-observasi dan penyusunan proposal selesai, tahap observasi dilakukan oleh peneliti. Pada proses ini, peneliti terjun secara

langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang relevan dengan penelitian. Mereka juga melakukan dokumentasi untuk mendukung hasil dan data penelitian yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan data penelitian dari observasi.

9. Menyusun data

Setelah peneliti menyelesaikan observasi, peneliti melakukan tahap penyusunan data, di mana peneliti menganalisis data yang diperoleh dari temuannya. Sebelum menganalisis data, peneliti melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa data yang dianalisis dapat disusun dan dijabarkan dengan benar.

10. Melaporkan data

Setelah penyusunan data selesai, peneliti memberikan penjelasan tentang temuan yang dipelajari dari data lapangan, yang kemudian peneliti bisa mengkonsulkan dan melaporkan kepada selaku dosen pembimbing.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang

TPQ Miftahul Huda ini terbentuk pada tahun 2015. Awal pembelajaran mengaji Al-Quran ini dilaksanakan di rumah warga. Di rumah warga mengaji Al-Qur'an masih menggunakan *Iqro'*. Setelah datang nya Ustadz Muz Zamroni, M.Pd beserta istrinya Ustadzah Dewi Anisatun, M.Pd menempati di daerah tersebut, karena melihat banyaknya anak-anak mengaji dan cukup lama dijalankan akhirnya masyarakat beserta Ustadz Muz Zamroni, M.Pd dan Ustadzah Dewi Anisatun, M.Pd sepakat memindahkan ke Musholla Miftahul Huda dan terbentuklah TPQ Miftahul Huda. Karena Ustadz Muz Zamroni, M.Pd ini teringat sebuah kalam mutiara yang disampaikan oleh K.H Marzuki Mustamar pengasuh Pondok Sabilurrasyad Gasek Malang seperti ini: “*Santri seng sukses lan manfaat iku santri seng iso ngerumeti lan nguripi ngaji di deso seng di panggoni e*”. dari kalam ini memiliki arti bahwa santri yang sukses dan bermanfaat itu adalah santri yang bisa mengurus dan menghidupkan ngaji di desa yang di tempatinya. K.H Marzuki Mustamar ini juga merupakan kyai dari Ustadzah Dewi Anisatun, M.Pd sewaktu nyantri di Pondok Sabilurrasyad Gasek Malang yang sekarang menjadi istri dari Ustadz Muz Zamroni, M.Pd.

Kemudian TPQ ini mengajarkan Al-Qur'an menggunakan metode dan buku panduan *Bil Qolam*. Guru TPQ saat pertama kali terbentuk diantaranya Ustadz Muz Zamroni M.Pd, Ustadzah Dewi Anisatun M.Pd beserta Mas-Mas

Pondok Sabilurrasyad Gasek Malang seperti Mas Agus dan Mas Hafidz. Dari tahun ke tahun para guru TPQ ini selalu ada yang menggantikan menjadi penerus mengajarkan Al-Qur'an. Hal ini disampaikan oleh Ustadz Muh Zamroni, M.Pd, selaku pengasuh TPQ, yang mengatakan:

TPQ Miftahul Huda berdiri pada tahun 2015. Sebelumnya pembelajaran membaca Al-Qur'an ini dilaksanakan di rumah warga menggunakan Iqro'. Karena banyaknya anak-anak mengikuti mengaji, akhirnya Bersama masyarakat sepakat untuk pindah ke Musholla Miftahul Huda kegiatan belajar mengaji Al-Qur'an memakai Bil Qolam sebagai buku panduan dan terbentulah TPQ Miftahul Huda. Saya inget dawuh abah yai marzuki iku ngeten: Santri seng sukses lan manfaat iku santri seng iso ngerumeti lan nguripi ngaji di deso seng di panggoni e. Abah yai ini pun kyai istri saya pas nyantri mas.⁴⁶

2. Letak Geografis TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang

TPQ Miftahul Huda merupakan TPQ di Musholla Mifathul Huda yang beralamat di Dusun Krajan RT.16 RW.02 Desa Gading Kulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Lokasi ini memiliki tempat yang strategis dikarenakan dekat dengan para rumah warga. Kemudian akses guru dan anak-anak mudah terjangkau baik menggunakan kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum.

3. Visi Dan Misi TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang

Demi menciptakan lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an yang menjadikan penerus agama, bangsa, dan negara cinta Al-Qur'an dan pedoman hidup, maka setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai visi, misi, dan tujuan. Begitu pun TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang, mempunyai visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

⁴⁶ Wawancara dengan Ustadz Muh Zamroni, M.Pd, selaku pengasuh TPQ Miftahul Huda pada 05 November 2024 pukul 17.00 WIB

a. Visi

“Menjadikan generasi islami yang berjiwa Qur’ani, berakidah Ahlu Sunnah Wal Jama’ah dan berakhlakul karimah”.

b. Misi

- 1) Mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar
- 2) Meneladani nilai-nilai ajaran Al-Qur’an
- 3) Mengamalkan membaca Al-Qur’an dengan tajwid dan makhorijul huruf yang benar.

c. Tujuan

“Menjadikan Al-Qur’an sebagai pedoman hidup dan generasi yang cinta Al-Qur’an”.

4. Pengelola TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang

Seperti TPQ yang lain, TPQ Miftahul Huda juga ada yang mengelola supaya berjalan secara sistematis. Adapun hal tersebut agar TPQ ini berjalan secara baik menjadi tempat mengaji bagi anak-anak. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Muh Zamroni, M.Pd, selaku pengasuh TPQ, menyatakan:

Pengelola TPQ Miftahul Huda terdiri dari pengasuh TPQ, Bendahara sekaligus sekretaris TPQ, dan para Guru (Bil Qolam dan Al-Qur’an). Untuk guru yang terpenting berkompeten dalam mengajar mengaji, terlebih baik itu lulusan sarjana ataupun yang masih melaksanakan studi perkuliahannya.⁴⁷

Selaras dengan jawaban pengasuh TPQ, Ustadz Aizem, S.H, selaku guru kelas Al-Qur’an meyakini:

⁴⁷ Wawancara dengan Ustadz Muh Zamroni, M.Pd, selaku pengasuh TPQ Miftahul Huda pada 05 November 2024 pukul 17.00 WIB

Yang dipilih untuk menjadi guru di TPQ Miftahul Huda yang terpenting membaca Al-Qur'an dengan lancar dan menguasai hukum-hukum tajwid serta makhorijul hurufnya. Adapun guru itu yang sudah sarjana atau yang masih melaksanakan studi perkuliahan.⁴⁸

Ustadzah Firdausi Nuzula, selaku guru kelas *Bil Qolam* ikut menambahkan:

Pertama yang harus bisa menguasai atau minimal mempelajari terlebih dahulu keadaan di dalam tempat mengajar. Seperti harus mengerti metode/media yang dipakai, harus memahami karakter setiap anak, dan harus bisa mengontrol kelas supaya anak-anak mau belajar tanpa tekanan. Tetapi juga tetap tetap memperhatikan capaian-capaian yang harus dipenuhi masing-masing tingkatan.⁴⁹

5. Keadaan guru TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang

Untuk saat ini TPQ Miftahul Huda mempunyai 2 guru, diantaranya 1 guru untuk mengajar *Bil Qolam* dan 1 guru lainnya mengajar Al-Qur'an. Berikut nama-nama guru di TPQ Miftahul Huda:

Tabel 4.1 Data guru TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang

No	NAMA	TUGAS POKOK
1.	Aizem, S.H (Guru Kelas Al-Qur'an)	Guru
2.	Firdausi Nuzula (Guru Kelas <i>Bil Qolam</i>)	Guru

6. Sarana Dan Prasarana TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang

Adapun sarana dan prasarana dalam suatu TPQ sangat diperlukan agar memenuhi proses mengaji di TPQ tersebut. Sehingga anak-anak yang belajar terasa nyaman dan meraih ilmu dengan baik. Adapun sarana dan prasarana, TPQ Miftahul Huda menyediakan seperti berikut: musholla, 8 meja belajar, 1

⁴⁸ Wawancara dengan Ustadz Aizem, S.H, selaku guru kelas Al-Qur'an TPQ Miftahul Huda pada 09 November 2024 pukul 16.30 WIB

⁴⁹ Wawancara dengan Ustadzah Firdausi Nuzula, selaku guru kelas *Bil Qolam* TPQ Miftahul Huda pada 10 November 2024 pukul 16.30 WIB

almari, jilid Bil Qolam 1,2, dan 3, seragam, tempat wudhu, 1 kamar mandi dan tempat parkir.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang

Sebuah pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ini memang sangat di perlukan. Adanya keadaan santri yang berbeda, maka berbeda pula hal yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Karena tujuan guru tiada lain agar santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan adanya makhorijul huruf dan tajwid secara tepat.

Di TPQ Miftahul Huda ini menggunakan metode *Bil Qolam* bagi santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Terkait metode *Bil Qolam* ini, Ustadz Muh Zamroni, M.Pd, selaku pengasuh TPQ, mengungkapkan:

Untuk metode Bil Qolam ini kami menggunakan buku jilid 1, 2, dan 3 Bil Qolam itu sendiri dan menggunakan lagu khas PIQ Abah Kyai Basori Alwi dengan empat ketukan. Guru membaca terlebih dahulu kemudian murid mentaqror (mengulang) setelah guru membacakan nya.⁵⁰[MZ.RM1.01]

Gambar 4.1 Buku Panduan *Bil Qolam* Jilid 1, 2, dan 3



⁵⁰ Wawancara dengan Ustadz Muh Zamroni, M.Pd, selaku pengasuh TPQ Miftahul Huda pada 05 November 2024 pukul 17.00 WIB

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa pelaksanaan yang digunakan oleh TPQ Miftahul Huda ini menggunakan metode *Bil Qolam* dengan adanya buku panduan *Bil Qolam* jilid 1,2, dan 3 sebagai strategi guru dalam mengajarkan belajar mengaji dalam bacaan para santri agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuannya pada kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kemudian adanya peneparan pelaksanaan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda ini, peneliti mewawancarai terhadap Ustadz Muh Zamroni, M.Pd, selaku pengasuh TPQ, mengenai penerapan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Kabupaten Malang, menerangkan:

Saya mengisi di TPQ hari sabtu dan minggu ya mas, anak-anak membaca sesuai pembagiannya ada yang Bil Qolam 1, 2, 3 dan ada pula yang Al-Qur'an. Jd yang Bil Qolam 1 masih mengenal huruf-huruf hijaiyah, Bil Qolam 2 meyabungkan huruf-huruf hijaiyah, Bil Qolam 3 melatih membaca lancar, dan yang Al-Qur'an membaca 2 ayat 2 ayat sampai benar-benar lancar dan benar.⁵¹[MZ.RM1.02]

Selaras dengan jawaban pengasuh TPQ, Ustadz Aizem, S.H, selaku guru kelas Al-Qur'an mengungkapkan:

Untuk yang kelas Al-Qur'an sendiri saya suruh membaca diiringi dengan menghafalnya. Semisal 2 ayat yang dibaca sampai benar sesuai tajwid dan makhorijul hurufnya dan setelah itu saya suruh menghafalkan apa yang sudah dibaca 2 ayat tadi itu. Karena kalau kita ngasih untuk membaca ayat Al-Qur'an banyak-banyak nantinya malah jadi tidak kondusif terhadap bacaan anak-anak itu.⁵²[AZ.RM1.01]

Ustadzah Firdausi Nuzula, selaku guru kelas *Bil Qolam* menambahkan:

Menggunakan metode Bil Qolam menurut saya cukup efektif sebagai pengantar anak-anak sebelum mempelajari mempelajari/membaca Al-

⁵¹ Wawancara dengan Ustadz Muh Zamroni, M.Pd, selaku pengasuh TPQ Miftahul Huda pada 05 November 2024 pukul 17.00 WIB

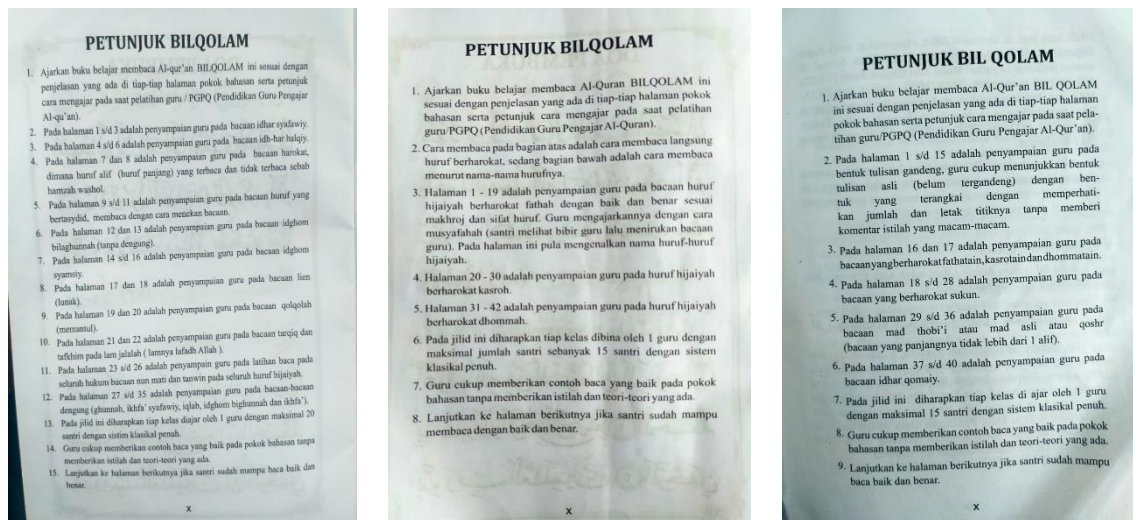
⁵² Wawancara dengan Ustadz Aizem, S.H, selaku guru kelas Al-Qur'an TPQ Miftahul Huda pada 09 November 2024 pukul 16.30 WIB

*Qur'an, karena penting untuk mengenalkan huruf dan cara bacanya dan mempelajari ilmu tajwid terlebih dahulu. Kemudian metode Bil Qolam ini cukup sederhana juga penyusunan tingkatan jilidnya sangat tepat. Maka dari itu saya bimbing dulu membaca nya kemudian anak mengulang apa yang sudah saya contohkan dan saya ulang berapa kali sampai benar-benar betul cara membaca anak tersebut.*⁵³**[FN.RM1.01]**

Dari beberapa informan di atas mengenai penerapan yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan mengaji terhadap santrinya dengan metode *Bil Qolam* ini yaitu penerapannya bermacam-macam sesuai dengan kelas ditempati oleh santri. Adakala santri yang sudah menempati di kelas A-Qur'an ada juga santri yang menempati di kelas *Bil Qolam* dengan buku panduan sesuai tahapan jilidnya. Untuk buku panduan *Bil Qolam* jilid 1 ini mengandung materi-materi yang masih dalam kategori mengenal huruf-huruf hijaiyah , jilid 2 belajar menyambungkan huruf-huruf hijaiyah, jilid 3 melatih memperlanacar bacaan dari sambungan huruf-huruf hijaiyah tersebut, dan bagi yang Al-Qur'an para santri disuruh membaca 2 ayat sampai lancar sebelum lanjut ke ayat selanjutnya dan membaca 2 ayat dengan menghafalkan nya agar memori pada diri santri ini melekat pada ayat yang dibacanya tadi. Sehingga penerapan guru terhadap para santri di TPQ Miftahul Huda ini benar-benar memiliki beberapa penenrapan yang bermacam-macam.

⁵³ Wawancara dengan Ustadzah Firdausi Nuzula, selaku guru kelas *Bil Qolam* TPQ Miftahul Huda pada 10 November 2024 pukul 16.30 WIB

Gambar 4.2 Isi Petunjuk *Bil Qolam*



***Bil Qolam* jilid 1**

***Bil Qolam* Jilid 2**

***Bil Qolam* Jilid 3**

Hal di atas menunjukkan bahwa isi petunjuk yang tertera dalam *Bil Qolam* ini menjadi sebuah peneparan pelaksanaan metode *Bil Qolam* dengan menggunakan buku panduan *Bil Qolam* jilid 1,2, dan 3 yang menjadi strategi oleh guru di TPQ Miftahul Huda sebagai tujuan dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi para santri yang belajar mengaji.

Adapun sebuah tahapan penerapan pelaksanaan yang dilakukan oleh seorang guru di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang terhadap santri yang belajar mengaji, yaitu:

- 1) Melakukan salat ashar secara berjamaah di Musholla Miftahul Huda.
- 2) Membaca do'a pembuka sebelum belajar secara bersama.

- 3) Membiasakan budaya antri dengan menumpuk Al-Qur'an atau buku panduan *Bil Qolam* di atas meja guru sebelum pembelajaran dalam belajar mengaji santri di TPQ Miftahul Huda.
- 4) Membaca surat-surat pendek bagi tingkatan kelas Al-Qur'an secara Bersamaan dengan kompak sebelum individu untuk mengaji kepada gurunya.
- 5) Memanggil santri untuk mengaji menyesuaikan urutan antriannya dengan metode *Bil Qolam*.
- 6) Memperhatikan tajwid dan makhorijul hurufnya pada bacaan santri saat mengaji agar benar dan lancar.
- 7) Memberikan nilai pada bacaan santri.
- 8) Membaca doa sebelum pulang secara bersama.
- 9) Menerapkan duduk rapih dan budaya salam terhadap guru.

Dengan pernyataan di atas bahwa penerapan pelaksanaan metode *Bil Qolam* ini guru memberikan sebuah pendidikan tidak hanya dalam bacaan seorang santri saja melainkan diantaranya seperti membiasakan menghafal doa sebelum memulai mengaji dan doa sebelum pulang, hafalan surat-surat, kedisiplinan, dan memiliki akhlak/moral yang baik. Dengan hal inilah para santri tidak hanya mendapatkan ilmu hanya terhadap bacaannya saja melainkan terhadap hafalan, kedisiplinan, dan akhlak/moral yang baik bagi kehidupannya sehari-hari.

Kemudian peneliti mewancarai santriwan dan santriwati mengenai metode *Bil Qolam* sebagai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan

membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Dau Malang. Nibras, selaku santriwan kelas Al-Qur'an, mengungkapkan bahwa:

*Metode Bil Qolam ini kita disuruh sama ustadz membaca 2 ayat sampe benar dan lancar dan diselingi menghafalnya. Jadi saya sedikit-sedikit bisa hafal surat-surat pendek.*⁵⁴**[NR.RM1.01]**

Sesil, selaku santriwati kelas *Bil Qolam* jilid 2 menambahkan:

*Aku senang diajar ustadzah pake Bil Qolam ini. Ustadzah nya sabar kalau ngajari ketika aku salah membaca ustadzah pelan-pelan ngasih tau yang benar nya seperti apa.*⁵⁵**[SS.RM1.01]**

Sesuai dengan wawancara terhadap santriwan dan santriwati yang dilakukan oleh peneliti, bahwa penerapan metode *Bil Qolam* dalam mengaji memudahkan santri yang belajar dengan apa yang diajarkan oleh guru nya. Dengan adanya sesuai dengan tahapan kelas ditempati oleh para santri baik dari kelas *Bil Qolam* yang terus membimbing dengan penuh kesabarandan membenarkan selalu bacaan yang salah pada diri santri maupun Al-Qur'an yang ditekankan menguasai dua ayat dan menghafalkan sebelum lanjut ke ayat selanjutnya. Adanya kesabaran para guru dalam mendidik dan mengajarkan kepada para santrinya agar kemampuan membaca menjadi sebuah tujuan dalam sebuah proses pembelajaran yang berlangsung tersebut.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara oleh peneliti dijelaskan bahwa penerapan metode *Bil Qolam* ini seorang guru mengajarkan terhadap santri nya agar mempelajari membaca Al-Qur'an

⁵⁴ Wawancara dengan Nibras, selaku santriwan kelas Al-Qur'an TPQ Miftahul Huda pada 11 November 2024 pukul 16.00 WIB

⁵⁵ Wawancara dengan Sesil, selaku santriwati kelas *Bil Qolam* jilid 2 TPQ Miftahul Huda pada 11 November 2024 pukul 16.00 WIB

dengan benar dan lancar. Sehingga para santri merasakan belajar membaca Al-Qur'an secara praktis dan terstruktur sesuai dengan tahapan belajar yang memudahkan bagi santri.

Gambar 4.3 Kegiatan Belajar Mengaji



Guru Kelas Al-Qur'an



Guru Kelas Bil Qolam

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan dan tingkah laku santri di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang dari mulai melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di TPQ, yaitu melakukan salat ashur berjamaah, membaca doa sebelum mulai mengaji, baris untuk antri sesuai kelasnya masing-masing, menyeter dan membaca terhadap guru dengan fokus, mendapatkan nilai hasil evaluasi dari bacaan setiap santri, dan doa sebelum pulang. Kesimpulannya bahwa dari tahapan pelaksanaan kegiatan belajar mengaji ini tidak hanya fokus pada bacaan santri saja, akan tetapi para santri pun dididik oleh gurunya agar terbiasa berdoa, hafalan surat, disiplin, dan memiliki akhlak/moral yang baik bagi kehidupan sehari-harinya. Dengan hal ini setiap yang dilakukan baik dari guru maupun santri berjalan dengan baik dalam proses belajar mengajar di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang.

2. Hasil strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang

Sebuah pendidikan harus mempunyai sebuah metode pembelajaran yang dimana metode ini dapat membantu dan menjadi pegangan bagi seorang guru dalam mencapai sebuah tujuan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian seorang murid merasakan hasil pada metode yang diberikan oleh guru dalam kemampuan belajar mengajar dalam diri seorang murid tersebut.

Berdasarkan hal ini peneliti melihat bahwa metode *Bil Qolam* yang digunakan oleh guru di TPQ Miftahul Huda ini sangat efektif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an bagi para santri yang melangsungkan belajar mengaji. Namun karakter santri ini berbeda-beda, ada yang masih bingung membaca huruf-huruf hijaiyah yang di sambung dan ada pula hukum tajwid yang dirasa belum diamalkan dalam membaca mengaji. Walaupun begitu sebagian santri juga banyak yang sudah lancar bahkan benar dalam pelafadzan makhorijul huruf dan tajwid saat membaca.

Hal ini terkait penjelasan Ustadz Muh Zamroni, M.Pd, selaku pengasuh TPQ, yang menjelaskan:

Nggeh mas metode Bil Qolam ini sangatlah efektif untuk kita mengajarkan anak-anak, karena perjilidnya memang sudah ada ketentuan capaian bagi anak yang membacanya. Seperti Bil Qolam 1 mengenal huru-huruf hijaiyah, Bil Qolam 2 membaca sambungan huruf-huruf hijaiyah, Bil Qolam 3 memang membacanya dilanjutkan lancar seperti itu mas. Adapun yang Al-Qur'an saya suruh baca 2 ayat 2 ayat sampai benar dan lancar. Tapi masih ada anak-anak yang makhorijul huruf pun belum benar dan tajwid pun belum sesuai. Di

*samping itu Namanya proses belajar saya yakin lama kelamaan akan bisa kalau sering di baca.*⁵⁶**[MZ.RM2.01]**

Hal selaras juga disampaikan oleh Ustadz Aizem, S.H, selaku guru kelas Al-Qur'an, menambahkan:

*Metode Bil Qolam sangat bagus untuk anak-anak dalam belajar mengaji di TPQ ini. Hasil yang saya rasakan setelah saya suruh 2 ayat membaca kemudian disuruh menghafalnya, jadi anak-anak menyimpan memori hafalan ayat-ayat yang dibacanya. Sehingga ketika tak suruh baca lagi 2 ayat yang dibacanya menjadi bacaan yang lancar dan benar. Tetapi masih ada anak-anak yang sulit mencerna dalam menghafalnya, maka dari itu tetap diasah melalui bacaan dan hafalan agar anak-anak bisa membaca ayat-ayat tersebut sampai lancar dan benar.*⁵⁷**[AZ.RM2.01]**

Kemudian ditambahkan pula oleh Ustadzah Firdausi Nuzula, selaku guru kelas *Bil Qolam*:

*Untuk hasil implementasi metode Bil Qolam di TPQ sendiri yaitu anak-anak bisa membaca huruf hijaiyah yang bersambung dan mengerti hukum bacaan yang nantinya sangat diperlukan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik.*⁵⁸**[FN.RM2.01]**

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa hasil dari sebuah metode *Bil Qolam* ini menyimpan memori dalam diri sendiri yang memudahkan dalam mengaji. Bahkan menyimpan hafalan pada pikiran santri terhadap bacaan Al-Qur'an. Akan tetapi memang beberapa santri masih ada yang kesulitan dalam belajar mengaji ini.

Diwawancarai juga santriwan dan santriwati oleh peneliti. Krisna, selaku santriwan kelas *Bil Qolam* jilid 3 mengungkapkan:

⁵⁶ Wawancara dengan Ustadz Muh Zamroni, M.Pd, selaku pengasuh TPQ Miftahul Huda pada 05 November 2024 pukul 17.00 WIB

⁵⁷ Wawancara dengan Ustadz Aizem, S.H, selaku guru kelas Al-Qur'an TPQ Miftahul Huda pada 09 November 2024 pukul 16.30 WIB

⁵⁸ Wawancara dengan Ustadzah Firdausi Nuzula, selaku guru kelas Bil Qolam TPQ Miftahul Huda pada 10 November 2024 pukul 16.30 WIB

*Yang aku rasakan bacaanku sampai saat ini lebih bagus dan mudah membaca apa yang diarahkan Ustadzah, ya walaupun ada salah-salah tapi aku bisa rasakan peningkatan pada bacaannya aku.*⁵⁹[KN.RM2.01]

Ditambahkan juga oleh Ara, selaku santriwati kelas Al-Qur'an mengatakan:

*Hasil yang aku rasakan bacaanku jadi lebih teratur dan terlatih. Dulu pertama masuk TPQ ini bacaanku masih berantakan, Berjalannya waktu bacaanku semakin bagus dan lancar ya walaupun kadang masih ada yang salah.*⁶⁰[AR.RM2.01]

Berdasarkan hal di atas peneparapan yang dirasakan para santri bahwa metode *Bil Qolam* sangat membantu memudahkan dalam bacaan. Sehingga mereka bisa terlatih dan menjadikan bacaannya lebih bagus dari sebelumnya walaupun masih sedikit ada beberapa dai bacaan tersebut masih ada yang harus diperbaiki dan dilatih secara terus menerus.

Dari penjelasan semua di atas bisa peneliti simpulkan bahwa metode *Bil Qolam* ini sangat berpengaruh dari kinerja para guru TPQ Mifathul Huda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran bagi santri yang mengaji di TPQ tersebut. Dengan adanya proses peningkatan yang bisa dibbilang bertahap karena memang belajar sebuah ilmu itu khususnya ilmu agama membutuhkan waktu yang lama agar mereka yang belajar bisa membaca dengan benar dan lancar serta makhorijul huruf dan tajwid nya juga.

⁵⁹ Wawancara dengan Krisna, selaku santriwan kelas Bil Qolam jilid 3 TPQ Miftahul Huda pada 11 November 2024 pukul 16.00 WIB

⁶⁰ Wawancara dengan Ara, selaku santriwati kelas Al-Qur'an TPQ Miftahul Huda pada 11 November 2024 pukul 16.00 WIB

3. faktor yang menghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Dawuh Kabupaten Malang

Adapun beberapa faktor yang menghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

Faktor yang menjadi penghambat strategi guru ini peneliti mendapatkan dari hasil observasi dan wawancara di TPQ Miftahul Huda, diantaranya:

a. Sifat malas dan meremehkan

Sifat malas ini sering terjadi pada murid sebagai orang yang mencari ilmu khususnya pada saat membaca Al-Qur'an dan meremehkan ketika pembelajaran itu selesai akhirnya murid tersebut jarang membuka ulang kembali pelajaran yang sudah dia pelajari. Sebagaimana pula yang dikatakan oleh Ustadz Muz Zamroni, M.Pd, selaku pengasuh TPQ:

Anak-anak itu mas ketika masuk TPQ baca Al-Qur'an itu ya sudah kalua sudah baca dirumah tidak dibaca lagi tidak dilatih lagi. Sehingga untuk bisa membaca benar dan lancar itu lama waktunya. Apalagi kata wali murid nya ketika dirumah sibuknya main HP, memang HP itu ada sisi baik dan tidaknya tergantung kita yang menggunakannya. Tapi saya selalu berpesan terhadap wali murid agar tetap dipantau saat dirumah. Sebisa mungkin membaca walau 1 atau 2 ayat setelah mengaji d TPQ.⁶¹[MZ.RM3.01]

Berdasarkan keterangan di atas bahwa beberapa santri TPQ Miftahul Huda ini sibuk dengan Handphone nya dari pada membuka kembali Al-Qur'an maupun buku panduan *Bil Qolam* agar mengulang

⁶¹ Wawancara dengan Ustadz Muh Zamroni, M.Pd, selaku pengasuh TPQ Miftahul Huda pada 05 November 2024 pukul 17.00 WIB

di rumah untuk mengaji. Sehingga sifat beberapa santri TPQ Miftahul Huda di atas ini, para guru berpesan terhadap wali/orang tua santri agar selalu memantau dalam menggunakan Handphone dan lebih seringlah memerintah untuk mengaji di rumah.

b. Kurangnya kedisiplinan

Kedisiplinan ini sangat penting sekali dalam proses belajar mengajar agar strategi guru bisa berjalan dengan maksimal dan dari situlah ilmu yang didapatkan akan lebih terasa bagi anak-anak yang mengaji. Hal ini diungkapkan oleh Ustadz Aizem, S.H, selaku guru kelas Al-Qur'an:

*Gini mas anak-anak yang belum mendapatkan giliran maju untuk mengaji itu sering nya guyon/canda dengan teman di sampingnya. Sehingga teman nya yang sedang maju mengaji terganggu karena kebisingan yang terjadi. Memang sih anak-anak Sukanya bermain tapi kita sebagai guru harus tetap menertibkan agar tidak mengganggu yang sedang mengaji sebelum giliran nya, kadang juga anak-anak yang belum mengaji suka main di luar kelas, karena keterbatasan guru jadinya kami sedikit kelelahan menertibkan anak-anak itu.*⁶²**[AZ.RM3.01]**

Selain sifat malas dan meremehkan, peneliti menemukan bahwa beberapa santri TPQ Miftahul Huda ini kurang nya dalam kedisiplinan saat mengaji seperti bercanda dan berisik asik ngobrol dengan temannya. Sehingga proses dalam mengaji sangat terganggu ketika santri yang maju menghadap guru dengan adanya menunggu giliran antrian. Dan para guru pun kewalahan dalam membagi fokus untuk

⁶² Wawancara dengan Ustadz Aizem, S.H, selaku guru kelas Al-Qur'an TPQ Miftahul Huda pada 09 November 2024 pukul 16.30 WIB

mengajarkan mengaji dan menertibkan beberapa santri yang melakukan hal di atas tadi.

c. Kemauan belajar yang menurun

Sikap terhadap minat belajar bagi murid itu adalah hal yang penting juga dalam suatu pembelajaran. Maka dari itu sikap bosan terhadap suatu pembelajaran merupakan tantangan bagi guru dalam melakukan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini diungkapkan oleh Ustadzah Firdausi Nuzula, selaku guru kelas *Bil Qolam*:

*Untuk faktor penghambat sendiri adalah selingan metode dalam mengajar Bil Qolam ini perlu ditambahkan untuk memotivasi anak agar mau mengaji (terutama pada yang usianya dibawah 7 tahun) karena mereka terkadang cepat bosan.*⁶³**[FN.RM3.01]**

Kemauan belajar yang menurun pun menjadi suatu tantangan bagi guru TPQ Miftahul Huda terhadap santri nya. Bahwa guru harus selalu memberikan motivasi terhadap santri agar semangat dalam diri santri tersebut selalu ada dalam proses belajar mengaji.

d. Pengucapan makhorijul huruf yang benar terhadap bacaan

Makhorijul huruf ini merupakan hal terpenting pengucapan huruf. Dikarenakan makhorijul huruf dalam bacaan Al-Qur'an diajarkan agar saat membaca tidak terdapat kesalahan pengucapan dan palafadzannya. Sesuai pula dengan ketentuan huruf hijaiyah yang

⁶³ Wawancara dengan Ustadzah Firdausi Nuzula, selaku guru kelas Bil Qolam TPQ Miftahul Huda pada 10 November 2024 pukul 16.30 WIB

berlaku. Kemudian bacaan Al-Qur'an ini menjadi sangat indah bagi orang yang membaca dan mendengarkannya.

Namun, masih ada santri yang masih kesulitan belajar dalam mengamalkan makhorijul huruf di TPQ Miftahul Huda ini yang merujuk pada benar dan lancarnya membaca AL-Qur'an. Bahkan beberapa santri ini inginnya cepat selesai saat proses belajar dengan guru nya.

Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Ustadz Muh Zamroni, M.Pd, selaku pengasuh TPQ, mengungkapkan:

*Gini mas, ketika saya mengajarkan makhorijul huruf kepada anak-anak dimana saya harus banyak mengulang dari huruf satu ke huruf yang lainnya. Akan tetapi sebagian anak itu maunya minta cepet selesai. Akhirnya tidak fokus dan lumayan sulit untuk faham dalam mengucapkan makhorijul huruf tadi.*⁶⁴[MZ.RM3.02]

Adapun Ustadzah Firdausi Nuzula, selaku guru kelas Bil Qolam, menambahkan:

*Jadi saat terdapat murid susah dalam melafadzkan huruf, terlebih anak yang ditahap buku panduan Bil Qolam jilid 1. Jadi saya memberi tahu makhorijul huruf yang benar kepada sebagian anak-anak yang belum mengerti betul huruf tersebut. Tapi ya seperti itu mas, anak-anak kadang tidak memerhatikan saya malah dia membaca itu sambil tolah toleh ke temennya sehingga anak-anak ini perlu waktu yang cukup lama untuk mengerti dan bisa mengucapkan huruf itu.*⁶⁵[FN.RM3.02]

Berdasarkan hal ini dengan apa yang peneliti temukan, bahwasannya makhorijul huruf dari beberapa santri masih ada yang

⁶⁴ Wawancara dengan Ustadz Muh Zamroni, M.Pd, selaku pengasuh TPQ Miftahul Huda pada 05 November 2024 pukul 17.00 WIB

⁶⁵ Wawancara dengan Ustadzah Firdausi Nuzula, selaku guru kelas Bil Qolam TPQ Miftahul Huda pada 10 November 2024 pukul 16.30 WIB

belum bisa bahkan sulitnya dalam mengikuti bacaan huruf gurunya ketika guru membimbing dalam penyebutan huruf pada bacaan. Ditambah lagi beberapa santri ini tidak memerhatikan gurunya ketika mengaji seperti hanya dalam pikiran santri tersebut yang terpenting ngaji selesai tanp memikirkan bahwa makhorijul huruf ini perlunya asahan dalam bacaan dengan adanya latihan setiap kali membacanya.

e. Pemahaman terhadap ilmu tajwid terhadap bacaan

Ilmu tajwid merupakan ilmu untuk memperindah dalam bacaan Al-Qur'an. Hukum tajwid dalam membaca Al-Qur'an ini digunakan untuk melatih pembiasaan bagi yang membacanya agar bacaan Al-Qur'an dengan benar dan lancar berdasarkan ilmu tajwidnya.

Santri di TPQ Miftahul Huda ini pun masih ada beberapa yang belum mengerti dan mengamalkan ilmu tajwid tersebut. Masih ada beberapa santri yang masih kesulitan terhadap hukum tajwid yang merujuk pada bacaannya.

Berdasarkan hal ini Ustadz Muz Zamroni, M.Pd.I, selaku pengasuh TPQ, mengungkapkan:

Sama seperti makhorijul huruf itu mas tajwid pun penting bagi anak-anak terhadap mengaji. Menjadi salah satu guru disini bahwa tajwid juga kami ajarkan ya seperti hukum nun mati/tanwin dan lain-lain. Tapi beberapa anak ada yang kesulitan seperti saya kasih tau cara membaca yang terkandung hukum tajwid ikhfa, idghom, dan lain-lain. Nah terkadang beberapa anak ini sulit untuk mengikuti nya dan masih meraba-raba yang menghubungkan pada ingatan anak tersebut. Jadi pertemuan selanjutnya terkadang beberapa anak itu masih

*mengulangi kesalahan yang sama maupun kesalahan yang lainnya dalam ilmu tajwid tersebut.*⁶⁶[MZ.RM3.03]

Ditambahkan pula oleh Ustadz Aizem, S.H, selaku guru kelas Al-Qur'an, menjelaskan:

*Saat saya menyuruh membaca diselingi dengan ilmu tajwid yang saya berikan saat membaca anak-anak itu, memang tidak mudah mas langsung melekat di dalam bacaan anak-anak, sehingga butuh proses waktu yang cukup lama agar tajwid dari beberapa anak tersebut benar-benar dapat dipahami dan diamalkan dalam bacaannya. Seperti saya kasih tahu hukum qolqolah itu bacaannya dipantulkan tetapi besok ketika mengaji ketemu lagi hukum bacaan qolqolah beberapa anak masih mengulagi yang sama yaitu tidak dipantulkan.*⁶⁷[AZ.RM3.02]

Hal ini pun selaras dengan makhorijul hurufnya santri. Bahwa beberapa santri di TPQ Miftahul Huda ini masih sulit dalam memahami hukum tajwid dalam bacaan. Karena dalam pertemuan dengan gurunya saat mengaji sudah mendapatkan apa yang guru sampaikan mengenai ilmu tajwid tadi. Akan tetapi ketika pertemuan selanjutnya beberapa santri ini masih mengulangi kesalahan terhadap bacaan mengenai hukum tajwid itu. Yang menjadikan bagi para guru harus sabar melatih santrinya untuk mencapai pemahaman tajwid secara maksimal.

Dari hasil observasi dan wawancara di TPQ Miftahul Huda yang dilakukan oleh peneliti mengenai yang telah disampaikan oleh para Ustadz dan Ustadzah TPQ Miftahul Huda, bahwa sebagai guru menjadi tantangan dalam

⁶⁶ Wawancara dengan Ustadz Muh Zamroni, M.Pd, selaku pengasuh TPQ Miftahul Huda pada 05 November 2024 pukul 17.00 WIB

⁶⁷ Wawancara dengan Ustadz Aizem, S.H, selaku guru kelas Al-Qur'an TPQ Miftahul Huda pada 09 November 2024 pukul 16.30 WIB

menghadapi yang terjadi pada santri dan membimbing sebaik mungkin. Tak lupa pula selalu sabar terhadap beberapa karakter santri yang berbeda. Maka dari itu sebagai guru benar-benar harus memiliki pandangan terhadap santri sehingga santri benar-benar mengetahui dan menguasai dalam mempelajari ilmu agama khususnya dalam mempelajari membaca Al-Qur'an.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan pembahasan dan temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di TPQ Miftahul Huda. Dengan adanya hal ini peneliti lebih spesifik akan membahas dalam merumuskan teori hasil penelitian. Teori hasil penelitian ini mencakup strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* TPQ Miftahul Huda. Dilakukannya hal ini agar mendapatkan arti yang mendasari pertanyaan-pertanyaan yang telah ditemukan.

A. Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang

Segala kegiatan yang dilakukan oleh guru melalui strategi terlebih guru TPQ agar capaian untuk menghasilkan yang maksimal, guru melakukan berbagai cara agar para santri nya dapat memperoleh ilmu yang manfaat dan berguna dalam kehidupan terlebih ketika membaca Al-Qur'an yang dijadikannya sebagai pedoman hidup.⁶⁸

Berdasarkan temuan peneliti yaitu guru melaksanakan strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda dengan metode *Bil Qolam* dimana pembelajaran ini bervariasi, diantaranya:

- 1) murid membaca dua ayat di ulang-ulang sampai benar dan lancar,

⁶⁸ Indah Indah, M Haras Rasyid, and Mardyawati Yunus, "Strategi Guru Mengaji Dalam Memotivasi Santri Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pada TPQ Nurul Jihad Kota Makassar" 1, no. 1 (2024): Hal 69.

- 2) ada juga para murid membaca dua ayat diiringi dengan menghafalkannya, dan
- 3) membaca dengan menggunakan buku panduan *Bil Qolam* sesuai dengan jilid 1,2, dan 3.

Dengan begitu murid belajar membaca melalui tahapan-tahapan yang terstruktur agar menjadi perubahan dalam bacaannya tersebut dengan benar dan lancar.⁶⁹

B. Hasil strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang

Sebagai guru harus mengerti betul pengetahuan dan pemahaman mengenai media ataupun alat agar hasil dalam proses belajar mengajar ini menghasilkan sebuah capaian bagi guru dan santri tersebut.⁷⁰

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Bahwasannya di TPQ Mifathul Huda ini menggunakan metode *Bil Qolam* sebagai alat mengaji bagi santri. Dimana metode *Bil Qolam* ini sangat efektif dengan berbagai karakter santri yang berbeda. Penggunaan buku jilid 1, 2, dan 3 *Bil Qolam* ini menghasilkan dari jilid 1 yaitu mengenal huruf-huruf hijaiyah, jilid 2 menyambung huruf-huruf hijaiyah, dan jilid 3 melatih membaca dengan lancar. Kemudian naik ke kelas Al-Qur'an ketika jilid 1, 2, dan 3 ini dapat dilampaui oleh santri.

⁶⁹ Diah Rahmasari and Pendidikan Agama Islam, "Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar" 3 (2023): Hal 1077.

⁷⁰ Susilahudin Putrawangsa and siti Nurhasanah Dkk, "Buku Strategi Pembelajaran," Cv. Reka Karya Amerta, 2019: Hal 177.

Maka bisa disimpulkan bahwa hakikat dari metode *Bil Qolam* ini agar santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya dengan benar dan lancar. Karena hal tersebut merupakan tujuan dan capaian dari sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an agar Al-Qur'an menjadi sebuah pedoman bagi kehidupan sehari-hari.

C. Faktor yang menghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang

Murid harus menjalankan sebuah tuntutan pada proses belajar mengajar yang dimana kesusahan dalam belajar dijadikan sebuah proses bagi dirinya dalam mencari ilmu.⁷¹

Beberapa faktor yang menjadi penghambat belajar secara umum, diantaranya:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam santri), adalah situasi/kondisi jasmani dan rohani santri.

Hal ini berhubungan dengan apa yang telah peneliti dapatkan di TPQ Miftahul Huda, bahwa sifat malas dan meremehkan yaitu belajar membaca Al-Qur'an hanya di lembaga pendidikan saja setelah itu para santri tidak melanjutkan di rumah dengan orang tuanya. Sehingga proses dalam membaca Al-Qur'an dapat memakan waktu sangat lama dalam mengamalkan tajwid dan makhorijul hurufnya secara benar dan lancar.

⁷¹ Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, *Diagnosis Kesulitan Belajar, Journal GEEJ*, vol. 7, 2020: Hal 25-29.

- b. Faktor eksternal (Faktor dari luar murid), adalah keadaan lingkungan bagi murid.

Dalam penjelasan ini bahwa santri ketika dalam proses belajar mengajar di TPQ Miftahul Huda kurangnya kedisiplinan. Karena melihat teman yang bermain menjadi ikutan bermain. Sehingga teman yang sedang mengaji kepada guru nya menjadi terganggu. Proses belajar mengajar akhirnya terganggu dengan hal seperti tersebut.

- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), adalah jenis usaha belajar murid mengenai strategi dan metode yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada materi yang disampaikan.

Hal yang berkaitan didapat oleh peneliti dari hasil penelitian pada diri santri tersebut, diantaranya:

- 1) cenderung menurun terhadap belajar. Maka bagi guru harus memberikan motivasi kepada santri agar semangat belajar terbentuk kembali.
- 2) Pengucapan makhorijul huruf yang benar terhadap bacaan, dalam hal ini para guru membimbing dan terus melatih bagi santri saat melakukan dalam proses belajar mengajar mengaji.
- 3) Pemahaman terhadap ilmu tajwid terhadap bacaan, sama seperti kedua bahwa guru selalu sabar dalam menghadapi berbagai karakter pada santri pada bacaan mengajinya. Sehingga santri memperoleh ilmu agama secara menyeluruh dalam membaca Al-Qur'an.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Ada beberapa strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang, yaitu:
 - a. Para murid disuruh membaca dua ayat Al-Qur'an sampai lancar dan benar,
 - b. Para murid juga diminta membaca dua ayat Al-Qur'an disertai menghafalkannya,
 - c. Para murid menggunakan buku panduan *Bil Qolam*, diantaranya:
 - 1) jilid 1: untuk mengenal huruf hijaiyah,
 - 2) jilid 2: untuk membaca menyambungkan huruf-huruf hijaiyah dan
 - 3) jilid 3: untuk melatih membaca dengan lancar dan benar.

Kemudian guru memberikan koreksi bacaan mereka supaya santri dapat membetulkan bacaan dan lebih baik lagi dalam membacanya. Dengan adanya metode *Bil Qolam* ini guru di TPQ Miftahul Huda ini sangat yakin bahwa akan sangat berpengaruh pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara benar dan lancar. Terlebih pada sisi makhorijul huruf dan tajwid nya santri.

2. Hasil dari strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang, yaitu metode *Bil Qolam* ini sangatlah efektif bagi santri dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Akan tetapi sebagian dari santri masih kesulitan dalam belajar. Meyakini guru pastinya butuh waktu yang lama agar santri tersebut bisa membaca dengan lancar dan benar serta makhorijul huruf dan tajwid nya juga.
3. Faktor yang menghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang ini ada beberapa yang peneliti temukan, diantaranya:
 - a) sifat malas dan meremehkan,
 - b) kurangnya kedisiplinan,
 - c) kemauan belajar yang menurun,
 - d) Pengucapan makhorijul huruf yang benar terhadap bacaan, dan
 - e) Pemahaman terhadap ilmu tajwid terhadap bacaan

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam*, saran yang diberikan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi para pembaca khususnya mengenai dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil*

Qolam supaya santri bisa meningkat dalam bacaan Al-Qur'annya menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi lembaga disarankan untuk meningkatkan kualitas baik itu dari sarana prasarana dan proses belajar belajar TPQ.
3. Bagi guru disarankan untuk meningkatkan kualitas media yang digunakan dalam mengajar bagi santri agar santri merasakan suasana yang menyenangkan ketika belajar.
4. Bagi santri diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, minat, kefokus, dan aktif selama proses pembelajaran.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar mampu melanjutkan dan mengembangkan data penelitian strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Adolph, Ralph. "PENGARUH METODE BIL QOLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMP KHADIJAH SURABAYA" 5, no. 3 (2016): 1–23.
- Ahmad, and Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–86.
- Angraeni, Baharuddin, and Mattalatta. "Pengaruh Kemampuan, Motivasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kabupaten Bantaeng." *Jurnal Mirai Managemnt* 3, no. 1 (2018): 150–63. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>.
- Annisa, Dwi. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–58.
- Asrori, Mohammad. "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran." *Madrasah* 6, no. 2 (2016): 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>.
- Budiana, Sandi, Aam Nurjaman, and Nur Sa'adah. "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Tiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Teks Laporan Hasil Observasi Kelas Vii Smp Di Kota Bogor." *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2022): 38–50. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v1i2.4348>.

Eni. “Pengenalan Al-Quran.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 9, no. Mi (1967): 5–24.

Fauzi, Moh. Mansur, and Riadi. “Efektivitas Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Jibril Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Singosari Malang.” *Jurnal Al-Makrifat Vol 6, No 1, April 2021* 6, no. 1 (2021): 148–60.

Harefa, Trisman. “Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R Dengan Media Gambar.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 658–64. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.2125>.

Hatta Abdul Malik. “Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) ALhusna Pasadena Semarang.” *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 13, no. 2 (2013): 387–404.

Heriyansyah, Heriyansyah. “Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah.” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 01 (2018): 116–27. <https://doi.org/10.30868/im.v1i01.218>.

Hidayati, Nurul. “Teori Pembelajaran Al Qur’an.” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 4, no. 1 (2021): 29–40. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v4i1.635>.

Indah, Indah, M Haras Rasyid, and Mardyawati Yunus. “Strategi Guru Mengaji Dalam Memotivasi Santri Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Pada TPQ Nurul Jihad Kota Makassar” 1, no. 1 (2024): 67–74. <https://e-journal.faiuim.ac.id/index.php/mappadeceng>.

Istiana, Tyas, Ika Ratih Sulistiani, and Arief Ardiansyah. “Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri TPQ Firqotul

- Ghonna Sananrejo Turen Malang.” *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2021): 53–61.
- Juliansyah, Eris. “Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi.” *Jurnal Ekonomak* 3, no. 2 (2017): 19–37.
- Kasiyan, -. “Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fbs Uny.” *Imaji* 13, no. 1 (2015): 1–12. <https://doi.org/10.21831/imaji.v13i1.4044>.
- Koerniantono, Kakok. “Strategi Pembelajaran.” *Jurnal Kateketik Dan Pastoral* 3, no. 1 (2020): 126–42.
- Lamatenggo, nina. “Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar.” *Pardigma Penelitian*, 2020, 85–94.
- Mappasiara. “PENDIDIKAN ISLAM (Pengertian, Ruang Lingkup Dan Epistemologinya).” *Inspiratif Pendidikan* 7, no. 1 (2018): 147. <https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4940>.
- Mardhiah, Ainul, and Maera Julike. “Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik Di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues.” *Urnal Intelektualita Prodi MPI* 11, no. 2 (2022): 141–59. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/17183/7826>.
- Mia Ananda Putri, Rahimah. “Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Taska Al-Fikh Orchard Ayer Tawar Perak.” *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2023): 329–41.

- Muntafi, Ahmad Zaki, and Aditya Syahrul Majid. "Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Al Aqidah (Jurnal Studi Islam)* 2, no. 1 (2019): 79–100. <http://alaqidah.ac.id/jsi/index.php/jsi/article/view/26>.
- Nurchasanah, Arista Dwi, Sugiyat, and Sukari. "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an." *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 43. <https://doi.org/10.54090/aujpai.v1i1.11>.
- Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro. "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier." *Quanta* 4, no. 1 (2020): 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. *Diagnosis Kesulitan Belajar. Journal GEEJ*. Vol. 7, 2020.
- Putrawangsa, Susilahudin, and siti Nurhasanah Dkk. "Buku Strategi Pembelajaran." Cv. *Reka Karya Amerta*, 2019.
- Rahmasari, Diah, and Pendidikan Agama Islam. "STRATEGI MENGAJAR GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR" 3 (2023): 1075–79.
- Sa'adah, Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 61–62. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/download/1113/408%0Ahttps://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>.
- Sari, Meita Sekar, and Muhammad Zefri. "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas)

- Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura.” *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.
- Subandi. “Qualitative Description as One Method in Performing Arts Study.” *Harmonia*, no. 19 (2011): 173–79.
- Suherman. “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan.” *Jurnal Ansiru PAI* 1, no. 2 (2017): 1–7.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.
- Tanujaya, Chesley. “Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffecin.” *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 2, no. 1 (2017): 90–95.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.
- Yusra, Zhahara, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino. “Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19.” *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22.
<https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Transkrip Wawancara

a. Transkrip Wawancara dengan Pengasuh TPQ Miftahul Huda

Nama Responden : Ustadz Muh Zamroni, M.Pd

Keterangan : Pengasuh dan Pengajar

Hari, Tanggal : 05 November 2024

Tempat : Rumah Pengasuh TPQ Miftahul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Metode <i>Bil Qolam</i> yang digunakan gambarannya bagaimana?	Untuk metode <i>Bil Qolam</i> ini kami menggunakan buku jilid 1, 2, dan 3 <i>Bil Qolam</i> itu sendiri dan menggunakan lagu khas PIQ Abah Kyai Basori Alwi dengan empat ketukan. Guru membaca terlebih dahulu kemudian murid mentaqror(mengulang) setelah guru membacakan nya.	[MZ.RM1.01]
2.	Penerapan seperti apa yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan	Saya mengisi di TPQ hari sabtu dan minggu ya mas, anak-anak membaca sesuai pembagiannya ada yang <i>Bil Qolam</i> 1, 2, 3 dan ada pula yang Al-Qur'an. Jd yang <i>Bil Qolam</i> 1 masih mengenal huruf-huruf hijaiyah, <i>Bil Qolam</i> 2 meyabungkan huruf-huruf hijaiyah, <i>Bil Qolam</i> 3 melatih membaca lancar, dan yang Al-Qur'an membaca 2 ayat 2 ayat sampai benar-benar lancar dan benar.	[MZ.RM1.02]

	metode <i>Bil Qolam</i> ini?		
3.	Hasil dari metode <i>Bil Qolam</i> ini apakah ada peningkatan bagi santri?	Nggeh mas metode <i>Bil Qolam</i> ini sangatlah efektif untuk kita mengajarkan anak-anak, karena perjilidnya memang sudah ada ketentuan capaian bagi anak yang membacanya. Seperti <i>Bil Qolam</i> 1 mengenal huru-huruf hijaiyah, <i>Bil Qolam</i> 2 membaca sambungan huruf-huruf hijaiyah, <i>Bil Qolam</i> 3 memang membacanya dilanjutkan lancar seperti itu mas. Adapun yang Al-Qur'an saya suruh baca 2 ayat 2 ayat sampai benar dan lancar. Akhirnya anak-anak ini mengingkat dari bacaan Al-Qur'an nya. Tapi masih ada anak-anak yang makhorijul huruf pun belum benar dan tajwid pun belum sesuai. Di samping itu Namanya proses belajar saya yakin lama kelamaan akan bisa kalau sering di baca.	[MZ.RM2.01]
4.	Faktor penghambat apa bagi guru dalam proses pembelajaran?	Anak-anak itu mas ketika masuk TPQ baca Al-Qur'an itu ya sudah kalua sudah baca dirumah tidak dibaca lagi tidak dilatih lagi. Sehingga untuk bisa membaca benar dan lancar itu lama waktunya. Apalagi kata wali murid nya ketika dirumah sibuknya main HP, memang HP itu ada sisi baik dan tidaknya tergantung kita yang menggunakannya. Tapi saya selalu	[MZ.RM3.01]

		berpesan terhadap wali murid agar tetap dipantau saat dirumah. Sebisa mungkin membaca walau 1 atau 2 ayat setelah mengaji d TPQ.	
5.	Bagaimana Untuk makhorijul huruf santri saat mengaji?	Gini mas, ketika saya mengajarkan makhorijul huruf kepada anak-anak dimana saya harus banyak mengulang dari huruf satu ke huruf yang lainnya. Akan tetapi sebagian anak itu maunya minta cepet selesai. Akhirnya tidak fokus dan lumayan sulit untuk faham dalam mengucapkan makhorijul huruf tadi.	[MZ.RM3.02]
6.	Bagaimana untuk tajwid santri saat mengaji?	Sama seperti makhorijul huruf itu mas tajwid pun penting bagi anak-anak terhadap mengaji. Menjadi salah satu guru disini bahwa tajwid juga kami ajarkan ya seperti hukum nun mati/tanwin dan lain-lain. Tapi beberapa anak ada yang kesulitan seperti saya kasih tau cara membaca yang terkandung hukum tajwid ikhfa,idghom, dan lain-lain. Nah terkadang beberapa anak ini sulit untuk mengikuti nya dan masih meraba-raba yang menghubungkan pada ingatan anak tersebut. Jadi pertemuan selanjutnya terkadang beberapa anak itu masih mengulangi kesalahan yang sama maupun kesalahan yang lainnya dalam ilmu tajwid tersebut.	[MZ.RM3.03]

b. Transkrip Wawancara dengan guru kelas Al-Qur'an TPQ Miftahul Huda

Nama Responden : Ustadz Aizem, S.H

Keterangan : Guru kelas Al-Qur'an

Tanggal : 09 November 2024

Tempat : Musholla Miftahul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Penerapan seperti apa yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode <i>Bil Qolam</i> ini?	Untuk yang kelas Al-Qur'an sendiri saya suruh membaca diiringi dengan menghafalnya. Semisal 2 ayat yang dibaca sampai benar sesuai tajwid dan makhorijul hurufnya dan setelah itu saya suruh menghafalkan apa yang sudah dibaca 2 ayat tadi itu. Karena kalau kita ngasih untuk membaca ayat Al-Qur'an banyak-banyak nantinya malah jadi tidak kondusif terhadap bacaan anak-anak itu.	[AZ.RM1.01]
2.	Hasil dari metode <i>Bil Qolam</i> ini apakah ada peningkatan bagi murid?	Metode <i>Bil Qolam</i> sangat bagus untuk anak-anak dalam belajar mengaji di TPQ ini. Hasil yang saya rasakan setelah saya suruh 2 ayat membaca kemudian disuruh menghafalnya, jadi anak-anak menyimpan memori hafalan ayat-ayat yang dibacanya. Sehingga ketika tak suruh baca lagi 2 ayat yang dibacanya menjadi bacaan	[AZ.RM2.01]

		yang lancar dan benar. Tetapi masih ada anak-anak yang sulit mencerna dalam menghafalnya, maka dari itu tetap diasah melalui bacaan dan hafalan agar anak-anak bisa membaca ayat-ayat tersebut sampai lancar dan benar.	
3.	Faktor penghambat apa bagi guru dalam proses pembelajaran?	Gini mas anak-anak yang belum mendapatkan giliran maju untuk mengaji itu sering nya guyon/canda dengan teman di sampingnya. Sehingga teman nya yang sedang maju mengaji terganggu karena kebisingan yang terjadi. Memang sih anak-anak Sukanya bermain tapi kita sebagai guru harus tetap menertibkan agar tidak mengganggu yang sedang mengaji sebelum giliran nya, kadang juga anak-anak yang belum mengaji suka main di luar kelas, karena keterbatasan guru jadinya kami sedikit kelelahan menertibkan anak-anak itu	[AZ.RM3.01]
4.	Bagaimana mengenai tajwid santri di kelas Al-Qur'an?	Saat saya menyuruh membaca diselingi dengan ilmu tajwid yang saya berikan saat membaca anak-anak itu, memang tidak mudah mas langsung melekat di dalam bacaan anak-anak, sehingga butuh proses waktu yang cukup lama agar tajwid dari beberapa anak tersebut benar-benar dapat dipahami dan diamalkan dalam bacaannya. Seperti saya kasih tahu	[AZ.RM3.02]

		hukum qolqolah itu bacaannya dipantulkan tetapi besok ketika mengaji ketemu lagi hukum bacaan qolqolah beberapa anak masih mengulagi yang sama yaitu tidak dipantulkan	
--	--	--	--

c. Transkrip Wawancara dengan guru kelas *Bil Qolam* TPQ Miftahul Huda

Nama Responden : Ustadzah Firdausi Nuzula

Keterangan : Guru kelas *Bil Qolam*

Tanggal : 10 November 2024

Tempat : Musholla Miftahul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Penerapan seperti apa yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode <i>Bil Qolam</i> ini?	Menggunakan metode <i>Bil Qolam</i> menurut saya cukup efektif sebagai pengantar anak-anak sebelum mempelajari mempelajari/membaca Al-Qur'an, karena penting untuk mengenalkan huruf dan cara bacanya dan mempelajari ilmu tajwid terlebih dahulu. Kemudian metode <i>Bil Qolam</i> ini cukup sederhana juga penyusunan tingkatan jilidnya sangat tepat. Maka dari itu saya bimbing dulu membacanya kemudian anak mengulang apa yang sudah saya contohkan dan saya ulang berapa kali sampai benar-benar betul cara membaca anak tersebut.	[FN.RM1.01]

2.	Hasil dari metode <i>Bil Qolam</i> ini apakah ada peningkatan bagi murid?	Untuk hasil implementasi metode <i>Bil Qolam</i> di TPQ sendiri yaitu anak-anak bisa membaca huruf hijaiyah yang bersambung dan mengerti hukum bacaan yang nantinya sangat diperlukan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik.	[FN.RM2.01]
3.	Faktor penghambat apa bagi guru dalam proses pembelajaran?	Untuk faktor penghambat sendiri adalah selingan metode dalam mengajar <i>Bil Qolam</i> ini perlu ditambahkan untuk memotivasi anak agar mau mengaji (terutama pada yang usianya dibawah 7 tahun) karena mereka terkadang cepat bosan.	[FN.RM3.01]
4.	Bagaimana mengenai makhorijul huruf santri di kelas <i>Bil Qolam</i> ?	Jadi saat terdapat murid susah dalam melafadzkan huruf, terlebih anak yang ditahap buku panduan <i>Bil Qolam</i> jilid 1. Jadi saya memberi tahu makhorijul huruf yang benar kepada sebagian anak-anak yang belum mengerti betul huruf tersebut. Tapi ya seperti itu mas, anak-anak kadang tidak memerhatikan saya malah dia membaca itu sambil tolah toleh ke temennya sehingga anak-anak ini perlu waktu yang cukup lama untuk mengerti dan bisa mengucapkan huruf itu.	[FN.RM3.02]

d. Transkrip Wawancara dengan Santri Putra dan Putri TPQ Miftahul Huda

Nama Responden : Nibras dan Ara
 Keterangan : Santri Kelas Al-Qur'an
 Tanggal : 11 November 2024
 Tempat : Musholla Miftahul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bagaimana saat guru mengajar ngaji dengan metode <i>Bil Qolam</i> ini?	Metode <i>Bil Qolam</i> ini kita disuruh sama ustadz membaca 2 ayat sampe benar dan lancar dan diselingi menghafalnya. Jadi saya sedikit-sedikit bisa hafal surat-surat pendek	[NR.RM1.01]
2.	Apa yang dirasakan mengaji dengan metode <i>Bil Qolam</i> ini?	Hasil yang aku rasakan bacaanku jadi lebih teratur dan terlatih. Dulu pertama masuk TPQ ini bacaanku masih berantakan, Berjalannya waktu bacaanku semakin bagus dan lancar ya walaupun kadang masih ada yang salah.	[AR.RM2.01]

e. Transkrip Wawancara dengan Santri Putra dan Putri TPQ miftahul Huda

Nama Responden : Krisna dan Sesil
 Keterangan : Santri Kelas *Bil Qolam* 3 dan 2
 Tanggal : 11 November 2024
 Tempat : Musholla Miftahul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bagaimana saat guru mengajar ngaji dengan metode <i>Bil Qolam</i> ini?	Aku senang diajar ustadzah pake <i>Bil Qolam</i> ini. Ustadzah nya sabar kalau ngajari ketika aku salah membaca ustadzah pelan-pelan ngasih tau yang benar nya seperti apa	[KN.RM2.01]
2.	Apa yang dirasakan mengaji dengan metode <i>Bil Qolam</i> ini?	Yang aku rasakan bacaanku sampai saat ini lebih bagus dan mudah membaca apa yang diarahkan Ustadzah, ya walaupun ada salah-salah tapi aku bisa rasakan peningkatan pada bacaannya aku.	[SS.RM1.02]

2. Lampiran 2 Transkrip Observasi

Waktu Observasi : 17 Oktober 2024 pukul 15.30 WIB

Lokasi Observasi : TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti dapat mengklarifikasikan:

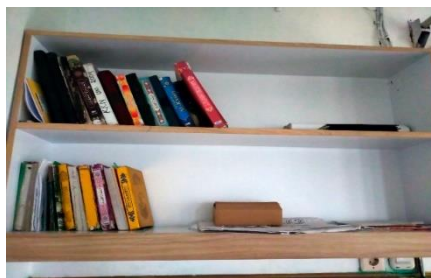
1. Peneliti mengamati kegiatan belajar mengaji di TPQ Miftahul Huda.
2. Peneliti mengamati proses dalam pelaksanaan pendidik mengajar mengaji dengan metode *Bil Qolam* di TPQ Miftahul Huda.
3. Pada saat kegiatan belajar, peneliti melihat seluruh santri pada bacaan setelah pendidik membacakan terhadap murid tersebut.
4. Peneliti mengamati respon santri terhadap guru saat belajar mengajar mengaji dilaksanakan di TPQ Miftahul Huda.
5. Peneliti mengamati juga keadaan fasilitas di TPQ Miftahul Huda.

3. Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Musholla TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang



Tempat Kitab Ngaji TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang



Kegiatan Mengaji TPQ Mifathul Huda Dau Kabupaten Malang



Wawancara Pengasuh TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang



Wawancara Guru Kelas TPQ Miftahul Huda Dau kabupaten Malang



Wawancara Guru Bil *Qolam* TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang



4. Lampiran 4 Bukti Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110203
Nama : ISHAM ADRISNA KURNIAWAN
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : ABU BAKAR, M.Pd.I
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Bil Qalam Di TPQ Miftahul Huda Dawuh Kabupaten Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	20 Desember 2023	ABU BAKAR, M.Pd.I	Perubahan judul proposal skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	08 Mei 2024	ABU BAKAR, M.Pd.I	Alur penelitian nya seperti apa terhadap judul pada tempat penelitian yang di teliti	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	14 Mei 2024	ABU BAKAR, M.Pd.I	Perubahan judul baru proposal skripsi yang di fix kan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	15 Mei 2024	ABU BAKAR, M.Pd.I	Pergantian kata "kemahiran" di ganti dengan kata "kemampuan" pada judul yang di fikan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	04 Juni 2024	ABU BAKAR, M.Pd.I	Pengoreksian terkait bab 1, 2, dan 3, ACC daftar sidang sempro	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	12 November 2024	ABU BAKAR, M.Pd.I	Originalitas penelitian lebih spesifik	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	21 November 2024	ABU BAKAR, M.Pd.I	Pemahaman Bil Qalam diperkaya, knp memakai istilah Bil Qalam	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	25 November 2024	ABU BAKAR, M.Pd.I	Tambahkan perbedaan metode Bil Qalam dengan metode yang lainnya agar menjadi pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	28 November 2024	ABU BAKAR, M.Pd.I	Hasil penelitian nya beri alasan dan kasih penjelasan hasil penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	29 November 2024	ABU BAKAR, M.Pd.I	Jadikan paragraf dngn kasih nomer pd kesimpulan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	02 Desember 2024	ABU BAKAR, M.Pd.I	Masukkan alasan kesulitan belajar di faktor penghambat	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	04 Desember 2024	ABU BAKAR, M.Pd.I	Mengganti referensi innote menjadi footnote	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	06 Desember 2024	ABU BAKAR, M.Pd.I	Mengecek untuk meng ACC bab 4,5, dan 6	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Miftahul

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1

ABU BAKAR, M.Pd.I

5. Lampiran 5 Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: Isham Adrisna kurniawan
NIM	: 200101110203
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Strategi Guru Dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Bil Qolam di TPQ Miftahul Huda Dau Kabupaten Malang
 Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 03 Desember 2024 Kepala,  Benny Afwadzi
	

BIODATA MAHASISWA



Nama : Isham Adrisna Kurniawan
NIM : 200101110203
Tempat Tanggal Lahir : Purwakarta, 17 Oktober 2002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2020
Alamat : Jl. Ipik Gandamanah, Perum Dian Anyar Blok G1
No 6 RT 012/ RW 012, Kel. Ciseureuh, Kab.
Purwakarta, Kec. Purwakarta, Kota Purwakarta,
Prov. Jawa Barat, 41118
Email : ishamby14@gmail.com
NO. HP : 089622806390
Riwayat Pendidikan : - TK Mandiri Purwakarta
- SDN 12 Ciseureuh Purwakarta
- SMP Modern Riyadhul Jannah Subang
- MA Nusantara Cirebon
- S-1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang